

LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) BANTEN



**BALAI PENERAPAN STANDAR
INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN
2024**

KATA PENGANTAR



Lahirnya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tahun 2022 lalu, menjadi tonggak sejarah terbentuknya organisasi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten. Di usia 1 tahun, BPSIP Banten membuktikan kemampuan adaptasinya terhadap tugas dan fungsi baru untuk memenuhi rencana kerjanya. Tahun 2023 merupakan tahun pertama BPSIP Banten melaksanakan 3 (tiga) program, yaitu: (1) Nilai tambah dan daya saing industri, (2) Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, dan (3) Dukungan manajemen.

Refleksi atas program yang diemban, kemudian menuntut BPSIP Banten mampu mencapai 4 (empat) sasaran strategis pembangunan pertanian, meliputi: (1) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, (2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar, (3) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka disusun Laporan Tahunan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi. Laporan tahunan ini berisi capaian hasil kegiatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten dalam mendukung program dan kegiatan strategis Kementerian Pertanian serta Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Laporan tahunan ini disusun sebagai acuan atau dasar pertimbangan, pembelajaran, dan referensi pada masa yang akan datang, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dalam upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini. Harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya dalam perbaikan kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten.

Serang, Januari 2024
Kepala Balai

Dr. Ismatul Hidayah., SP., MP
NIP. 197306112006042017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. VISI	2
1.2. MISI.....	2
1.3. TUJUAN	2
1.4. SASARAN	3
1.5. ORGANISASI	5
II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET	7
2.1 SUMBER DAYA MANUSIA	7
2.2 ASET.....	9
III. PROGRAM DAN ANGGARAN	10
3.1. PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN	10
IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN.....	18
4.1. IDENTIFIKASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN.....	18
4.2. DISEMINASI STANDAR INSTRUMEN	21
4.3. TAMAN AGROSTANDAR.....	30
4.4. PENYUSUNAN MATERI PENYULUHAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN	31
4.5. PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN SNI	34
4.6. PRODUK INSTRUMEN PERTANIAN TERSTANDAR	38
4.6.1. PRODUKSI BENIH SUMBER PADI (9 TON).....	38
4.6.2. PRODUKSI BIBIT/BENIH AYAM KUB (5.000 EKOR)	40

V.	REALISASI ANGGARAN	42
5.1.	REALISASI ANGGARAN.....	42
5.2.	PENGELOLAAN PNBP	43
VI.	PENUTUP	44
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2023.....	4
Tabel 2. 1	Data Kepegawaian BPSIP Banten Tahun 2023	7
Tabel 3. 1	Program dan Kegiatan BPSIP Banten Tahun 2023	11
Tabel 3. 2	Pagu Anggaran BPSIP Banten Tahun 2023	16
Tabel 4. 1	Peningkatan Pengetahuan Peserta Bimtek	22
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Pengukuran Motivasi Peserta Bimtek	23
Tabel 4. 3	Rekomendasi GAP Utama pada Tanaman Jagung untuk Demplot di Kab. Serang	27
Tabel 4. 4	Komponen Teknologi Yang Di Anjurkan Untuk Di Terapkan Petani	28
Tabel 5. 1	Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO)	42
Tabel 5. 2	Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Jenis Belanja	43
Tabel 5. 3	Target dan Realisasi PNBP Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BPSIP Banten.....	5
Gambar 4. 1 Kegiatan Survei dan FGD Talas Beneng.....	19
Gambar 4. 2 Literatur Talas Beneng.....	20
Gambar 4. 3 Kegiatan Koordinasi dan Pertemuan Talas Beneng.....	20
Gambar 4. 4 Skema Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Melalui Bimtek di Provinsi Banten.....	22
Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Bimtek	24
Gambar 4. 6 Dokumentasi Demplot Kacang Tanah di Kab. Lebak.....	25
Gambar 4. 7 Dokumentasi Demplot Cabai Proliga di Kab. Pandeglang	26
Gambar 4. 8 Dokumentasi Demplot Jagung Di Kabupaten Serang.....	29
Gambar 4. 9 Kegiatan Taman Agrostandar	30
Gambar 4. 10 Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Materi.....	32
Gambar 4. 11 Folder Standar Produksi Benih padi Inbrida	33
Gambar 4. 12 Folder Standar Produksi Gula Aren.....	33
Gambar 4. 13 Cover Buku Pengolahan Gula Aren di Kabupaten Lebak.....	34
Gambar 4. 14 Pendampingan Teknis Penerapan SNI	35
Gambar 4. 15 Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI CV Mitra Mandala	36
Gambar 4. 16 Wawancara rantai pasok ke CV Sari Aren Mandiri dan mitra .	37
Gambar 4. 17 Rantai Pasok Gula Aren di Banten.....	37
Gambar 4. 18 Dokumentasi Sosialisasi pengolahan gula semut aren sesuai SNI	38
Gambar 4. 19 Kegiatan Perbanyak Benih Sumber Padi.....	39
Gambar 4. 20 Kegiatan Produksi Ayam KUB.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Barang Milik Negara per 31 Desember 2023
- Lampiran 2 SOP Rajangan Daun Talas Beneng
- Lampiran 3 Formulir Usulan PNPS
- Lampiran 4 Sertifikat SNI CV Mitra Mandala

I. PENDAHULUAN

Tugas Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mengacu Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang kementerian Pertanian yaitu menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Selanjutnya eksistensi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Banten tercantum pada Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 13 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi besar yang memiliki potensi pertanian yang besar pula. Sebagian besar wilayah memiliki kehidupan perekonomian yang ditopang dari sumber pendapatan pada sektor pertanian. Jika melihat komoditas produksi pangan utama, Provinsi Banten termasuk ke dalam 8 wilayah produsen beras nasional tertinggi sejak tahun 2021 berdasarkan hasil penghitungan BPS dengan menggunakan metode KSA. Selain itu Banten juga memiliki banyak komoditas unggulan pertanian lainnya yang dapat menyokong pangan nasional. Akan tetapi, Kondisi pertanian saat ini berada pada kondisi kurang stabil akibat adanya EL-Nino dan dapat berpotensi menimbulkan adanya krisis pangan. Masih sedikitnya petani yang menerapkan standar instrument pertanian juga menjadi salah satu masalah yang menyebabkan kecilnya produktivitas hasil pertanian. Melihat hal tersebut, peran penting BPSIP Banten yang terejawantahkan dalam tugas dan fungsinya sangat dibutuhkan. BPSIP Banten melakukan upaya indentifikasi kebutuhan standar instrument pertanian (SNI), pendampingan penerapan standar instrumen pertanian (SIP), dan diseminasi SNI untuk dapat meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha tani. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Banten disusunlah program kerja dan anggaran untuk mengatasi masalah tersebut berupa program nilai tambah dan daya saing industri, program ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan berkualitas, dan program dukungan manajemen.

Fenomena organisasi baru kemudian memotivasi BPSIP Banten dalam menyuguhkan laporan kinerja (LAKIN) yang informatif dan mampu mendeskripsikan capaian kinerja atas rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Penyusunan LAKIN menjadi bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah. Pedoman penyusunan LAKIN mengacu eraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, serta Permentan No. 50

tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

1.1. VISI

Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden maka Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2020-2024 yakni: "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia yang maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

1.2. MISI

Menerapkan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu:

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

1.3. TUJUAN

Tujuan Kementerian Pertanian 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan, dengan indikator:
 - a. Global Food Security Index (GFSI) dengan target skor 62,6 (Th.2020) dan 69,8 (Th. 2024),
 - b. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target 90,4 (Th.2020) dan 95,2 (Th. 2024),
 - c. Angka Kecukupan Energi (AKE) dengan target 2.100 Kkal/kapita/ hari hingga tahun 2024,
 - d. Angka Kecukupan Protein (AKP) 57 gr/kapita/hari hingga tahun 2024,
 - e. Prevalence of Under-nourishment/ PoU (Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan) dengan target 6,2% (Th.2020) dan 5,0 % (Th.2024),
 - f. Food Insecurity Experience Scale/FIES (Prevalensi Penduduk dengan Kerawanan Pangan Sedang atau Berat) dengan target senilai 5,2 (Th. 2020) dan nilai 4,0 (Th. 2024),
 - g. Ketersediaan beras dengan target 39,2 juta ton (th.2020 dan 46,8 juta ton (th. 2024),

- h. Ketersediaan protein hewani dengan target 2,50 juta ton (Th.2020) dan 2,90 juta ton (Th. 2024),
 - i. Akses terhadap beras biofortifikasi dan fortifikasi bagi keluarga yang kurang mampu dan kurang gizi dengan target 10-20% penerima BPNT (Th. 2020) dan 100% (Th. 2024),
 - j. Persentase pangan organik dengan target 5% (Th. 2020) dan 20% (Th. 2024).
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, dengan indikator:
- a. Nilai tambah per tenaga kerja dengan target Rp. 49,3 juta/tenaga kerja (Th.2020) dan Rp. 59,8 juta/tenaga kerja (Th. 2024),
 - b. Peningkatan PDB Pertanian Sempit dengan target 3,36% (Th.2020) dan 3,76% (Th. 2024),
 - c. Pertumbuhan PDB Perkebunan dengan target 4,9% (Th.2020) dan 5,0% (Th. 2024),
 - d. Pertumbuhan PDB Hortikultura dengan target 5,8% (Th.2020) dan 5,9% (Th. 2024),
 - e. NTP dengan target 103 (Th.2020) dan 105 (Th.2024).
3. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian, dengan indikator:
- a. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian dengan target skor 79,96 (Th.2020) dan 82,96 (Th.2024),
 - b. Opini BPK RI dengan target WTP hingga tahun 2024.

1.4. SASARAN

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten mengimplementasikan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, dengan menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023. Rencana Kinerja tersebut memuat Sasaran strategis kegiatan yang akan dilaksanakan; Indikator Kinerja berupa hasil yang akan dicapai secara terukur, efektif, efisien, dan akuntabel; serta target yang akan dihasilkan. Selanjutnya RKT yang telah disusun ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja (PK) guna mendorong pengembangan menuju *Good Governance*.

Adapun sasaran kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar
3. Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Sasaran – sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan indikator – indikator kinerja dan target. Adapun indikator kinerja dan target Balai Penerapan Standar Banten tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didesiminasikan dengan target 1 SNI.
2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan target 1 Lembaga.
3. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dengan target 5.009 unit.
4. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten dengan target nilai 84.
5. Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Banten dengan target nilai 86.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023.

Tabel 1. 1 Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	5.009
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	84
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten (Nilai)	86

Sumber : Perjanjian Kinerja BPSIP Banten Tahun 2023 per 21 Desember 2023

Berdasarkan Kepmentan Nomor: 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian terdapat dua Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup BPSIP yaitu:

a. Tim Kerja Program dan Evaluasi

Tim kerja Program dan Evaluasi BPSIP Banten diketuai oleh Septi Kusumawati, SP, MSc. Uraian tugas tim kerja ini adalah melakukan penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data dan informasi, serta inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi

b. Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian.

Tim kerja diseminasi BPSIP Banten diketuai oleh St. Rukmini, SP, MSi. Uraian tugas tim kerja ini adalah melakukan penyiapan bahan penerapan dan diseminasi, penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan, pengelolaan produk instrument dan layanan pengujian penerap standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET

2.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten pada Tahun 2023 memiliki Sumber daya manusia sebanyak 39 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 21 Orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Seluruh sumber daya menduduki berbagai jabatan, baik itu jabatan struktural, fungsional guna mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang diemban oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten.

Saat ini PNS Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten terdiri dari beberapa jenis jabatan fungsional yaitu Penyuluh Pertanian, Pengawas Mutu Benih Tanaman (PBT), Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pustakawan, Arsiparis, dan Analis SDM. Sedangkan sisanya berstatus PNS dengan jabatan pelaksana. Adapaun untuk PPNPN terdiri dari satuan pengamanan, pengemudi, petugas kebersihan, dan petugas kebun. Secara persentase jumlah fungsional paling banyak yaitu sebesar 62% (24 Orang), Struktural sebesar 5% (2 Orang) dan Pelaksana sebesar 35% (13 Orang).

Dari 39 orang PNS, saat ini yang aktif bekerja sebanyak 36 Orang, sedangkan 2 orang dalam status petugas belajar, dan 1 orang dalam status cuti diluar tanggungan negara. Adapun data Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Data Kepegawaian BPSIP Banten Tahun 2023

No	Nama Pegawai	Gol	Jabatan
1	Suryadi	III/c	Pengawas Benih Tanaman Mahir
2	Pipit Afifah	III/c	Pranata SDM Aparatur Penyelia
3	Sri Maryani, A.Md	III/d	Pustakawan Muda
4	Ahmad Makmur	III/c	Pengawas Benih Tanaman Mahir
5	Dewi Haryani, S.Pi, M.Si	IV/a	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
6	Suhartin	III/a	Pengadministrasi Keuangan
7	Kartono, SP, M.Si	IV/b	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
8	Nurjum'atti	III/a	Pengadministrasi Keuangan
9	DR. ISMATUL HIDAYAH, SP, MP	IV/a	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
10	ST. RUKMINI, SP. MS.i	IV/a	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
11	Jimmy Hendriansyah	II/d	Pranata Keuangan APBN Terampil
12	RR. Ragilsari Pertiwi Susianti, SE	III/d	Bendahara Pengeluaran
13	Dewi Widiyastuti, SP	III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda

14	Marharani Sesotyaning Putri	III/a	Arsiparis Mahir
15	Silvia Yuniarti, SP, MP	III/d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
16	Adung	II/b	Prakarya Kebun
17	Iin Setyowati, SP, M.Sc	III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
18	Usman Wahyudi	III/a	Petugas Sarana dan Prasarana
19	Ahmad Muhtami Alfarizi, Amd	III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
20	Rasyid Warsito, A.Md	III/b	Petugas Sarana dan Prasarana
21	Sri Lestari, S.TP	III/b	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
22	Syahrizal Muttakin, S.TP	III/d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
23	Tian Mulyaqin, SP	III/d	Petugas Belajar
24	Raden Doni Purnomo Safrul	II/d	Petugas Instalasi Kebun /Lahan Praktek
25	Imron Rohadi	II/c	Komandan Regu Satpam
26	Hijriah Mutmainah, SP	III/b	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
27	NOFRI AMIN, SST	III/c	Kasubag Tata Usaha
28	Yati Astuti, SP	III/c	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
29	Nina Rosiana	II/a	Pengadministrasi Keuangan
30	Eka Yuli Susanti	III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
31	Eka Rastiyanto Amrullah, SP	III/d	Petugas Belajar
32	Ahmad Fauzan, S.ST	III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
33	Asep Sutiawan	II/a	Pengawas Benih Tanaman Pemula
34	Nepi Andriani	III/a	Petugas SIMAK BMN
35	Rika Jayanti Malik, S.ST, M.Sc	III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
36	Nita Winanti, S.P.	III/b	Analisis SDM Aparatur Pertama
37	Septi Kusumawati, SP	III/b	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
38	Yusup Sopian Hidayat	III/a	Penyuluh Ahli Pertama
39	Dwi Fitriani, A.Md	II/c	Pengawas Benih Tanaman Terampil

PNS Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten didominasi oleh pegawai dengan jenis kelamin perempuan sebesar 56% (22 Orang) dan laki-laki sebesar 44% (17 Orang). Jika dilihat dari golongan pegawai, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian didominasi pegawai dengan golongan III yaitu sebesar 72% (28 Orang), diikuti golongan IV sebesar 10% (4 Orang) dan golongan II sebesar 18% (7 Orang).

Adapun dari segi pendidikan, PNS Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten didominasi PNS dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat dengan jumlah sebesar 36% (14 Orang) diikuti pegawai dengan pendidikan S2 dengan jumlah sebesar 33% (13 Orang), pegawai dengan tingkat pendidikan S1/DIV sebesar 23% (10 Orang) dan pegawai dengan pendidikan S3 sebesar 5% (2 Orang).

2.2 ASET

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten dalam melaksanakan kegiatannya didukung dengan adanya aset yang dimiliki, baik aset bergerak maupun aset tidak bergerak. Aset yang dimiliki oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten terdiri dari :

1. Tanah
2. Peralatan dan Mesin
3. Gedung dan Bangunan
4. Irigasi
5. Jaringan
6. Aset tetap lainnya
7. Aset tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan

Berdasarkan data Laporan Barang Milik Negara per tanggal 31 Desember 2023, total nilai aset yang dimiliki oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten adalah senilai Rp. 42.681.590.789 (Empat Puluh Dua Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah).

Aset dengan nilai paling besar yang dimiliki adalah aset berupa Gedung dan Bangunan dengan nilai sebesar Rp. 15.475.031.427 (Lima Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tiga Puluh Satu Ribu Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah). Aset dengan nilai terbesar kedua berupa aset tanah dengan nilai sebesar Rp. 15.124.896.000 (Lima Belas Milyar Seratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah). Adapun detail lengkap aset yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Lampiran 1.

III. PROGRAM DAN ANGGARAN

3.1. PROGRAM, KEGIATAN, DAN ANGGARAN

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten pada Tahun 2023 mengemban 3 jenis Program yaitu : 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, 3) Program Dukungan Manajemen. Ketiga program tersebut dijabarkan ke dalam empat Kegiatan utama yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
2. Kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
3. Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi, dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian
4. Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian.

Pada awal tahun 2023, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten masih berstatus sebagai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten dikarenakan belum terbitnya peraturan yang mengatur perubahan unit kerja di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), sehingga sampai dengan bulan April 2023, hanya terdapat Kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi, dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian.

Pada bulan April 2023 setelah keluarnya peraturan terkait SOTK Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dilakukan lah proses *cutt off* anggaran dan pencantuman kegiatan teknis yang merupakan tugas dan fungsi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten dan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah disusun. Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Pada awal tahun 2023 pagu DIPA BPSIP Banten adalah sebesar Rp. Rp. 5.978.703.000 (Lima Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah). Seriting dengan dinamika adanya perubahan kebijakan nasional, maka dilakukan penyesuaian anggaran melalui mekanisme revisi anggaran dan pagu total anggaran sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar Rp. 7.291.671.000 (Tujuh Milyah Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan semua program dan kegiatan yang diemban oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten. Adapaun rincian anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023 sesuai revisi terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 1 Program dan Kegiatan BPSIP Banten Tahun 2023

No.	Program	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Komponen	Sub Komponen
1	(018.09.EC) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	(6916) Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	(6916.ADA) Standardisasi Produk	(6916.ADA.114) Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	(051) Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	(A) Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Komoditas Talas Beneng
			(6916. AEF) Sosialisasi dan Diseminasi	(6916.AEF.109) Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan	(051) Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	(A) Diseminasi Standar Instrumen Pertanian melalui Bimtek
		(B) Taman Agrostandar				
		(6916.BDB) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	(6916.BDB.101) Lembaga Penerap Standar yang didampingi	(051) Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	(A) Pendampingan Penerapan SNI Gua Aren	
(B) Pengelolaan Laboratorium Pengujian						

			(6916.CAG) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup	(6916.CAG.109) Sarana Laboratorium Standardisasi	(051) Laboratorium Terstandar	(A) Pengadaan Fasilitas Laboratorium Terstandar	
2	(018.09.HA) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	(6915) Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	(6915.CAG) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan	(6915.CAG.101) Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	(051) Benih Tanaman Pangan	(A) Perbanyak Benih Sumber Padi (9 Ton)	
						(B) Bimbingan Teknis Tanaman Pangan Terstandar	
				(6915.CAG.104) Produk Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Terstandar	(051) Produksi Bibit/Benih Sumber Ternak	(A) Produksi Bibit Ayam KUB (5.000 ekor)	
3	(018.09.WA) Program Dukungan Manajemen	(1809) Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang	(1809.EBA) Layanan Dukungan Manajemen	(1809.EBA.994) Layanan Perkantoran	(001) Gaji dan Tunjangan	(A) Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
						(002) Operasional dan Pemeliharaan Kantor	(A) Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran
							(B) Langganan Daya dan Jasa

						(C) Pemeliharaan Kantor
						(D) Belanja Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor
						(E) Pakan dan UHL
		(6918) Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	(6918.EBA) Layanan Dukungan Manajemen	(6918.EBA.994) Layanan BMN	(052) Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya	(A) Optimalisasi Pengelolaan Instalasi Pertanian Singamerta di Provinsi Banten
				(6918.EBA.962) Layanan Umum	(051) Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	(A) Pengelolaan Administrasi Kegiatan Satker dan Akreditasi ISO
						(B) Layanan Perpustakaan dan PPID
						(C)

						Pengelolaan PNPB
				(6918.EBA.994) Layanan Perkantoran	(001) Gaji dan Tunjangan	(A) Pembayaran Gaji dan Tunjangan
					(002) Operasional dan Pemeliharaan Kantor	(A) Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran
						(B) Langganan Daya dan Jasa
						(C) Pemeliharaan Kantor
						(D) Belanja Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor
						(E) Pakan dan UHL
				(6918.EBC.954) Layanan Manajemen SDM	(051) Pengelolaan Manajemen Kpegawaian	(A) Peningkatan SDM
				(6918.EBD.952) Layanan Perencanaan dan Penganggaran	(051) Penyusunan Program dan Anggaran	(A) Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran
						(B)

						Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan
				(6918.EBD.953) Layanan Pemantauan dan Evaluasi	(051) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	(A) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
				(6918.EBD.955) Layanan Manajemen Keuangan	(051) Pengelolaan Keuangan	(A) Pengelolaan Keuangan Kantor
						(B) UAPPA-BW Kementan

Sumber : RKA Satker BPSIP Banten Tahun 2023

Tabel 3. 2 Pagu Anggaran BPSIP Banten Tahun 2023

No	Program	Kegiatan	KRO	RO	Target	Pagu Anggaran (Rp)
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Standardisasi Produk	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	1 Standar	90.000.000
			Sosialisasi dan Diseminasi	Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan	600 Orang	501.719.000
			Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	1 Lembaga	147.500.000
			Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Sarana Laboratorium Standardisasi	1 Unit	99.100.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	9 Ton	550.000.000
				Produk Instrumen Peternakan dan	5.000 Ekor	100.000.000

				Kesehatan Hewan Terstandar		
3	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1.641.687.000
4	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	1 Layanan	50.000.000
				Layanan Umum	1 Layanan	188.783.000
				Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.275.446.000
			Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	41 Orang	48.495.000
			Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Layanan	505.350.000
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	50.700.000
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	42.891.000
			TOTAL			

Sumber : RKA Sarker BPSIP Banten Tahun 2023

IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. IDENTIFIKASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN SPESIFIK LOKASI

Melalui klasifikasi rincian output (KRO) Standardisasi Produk yang diturunkan pada rincian output (RO) Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang Dibutuhkan dan diturunkan pada Komponen Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan dan diturunkan pada Sub Komponen Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Komoditas Talas Beneng. Mengawali kegiatan dengan adanya produk tanaman pangan di Indonesia yang sangat beragam, salah satunya adalah komoditas Talas Beneng. Dengan keluarnya SK Menteri Pertanian per tanggal 13 Oktober 2020 mengenai ditetapkannya Beneng sebagai varietas lokal unggul nasional maka pengembangannya harus terus dilakukan baik oleh petani, pelaku usaha maupun pemerintah. Perubahan budaya masyarakat terhadap Talas Beneng terjadi pada tahun 2008 diawali dengan adanya penelitian dari peneliti Balai Penkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Banten. Istilah Beneng pun mulai diperkenalkan pada tahun 2008, nama ini diambil dari tampilan talas Beuneur dan Koneng (bahasa sunda) yang artinya Besar dan Kuning. Tahun 2010 pemanfaatan talas beneng semakin luas tidak hanya untuk keripik namun sudah mulai meningkat pada pemasaran tepung Beneng. Tahun 2012 dengan semakin pesatnya permintaan mulai dilakukan budidaya talas beneng (peralihan tanaman liar menjadi tanaman budidaya). Bahkan saat ini telah berkembang produk olahan dari bagian tumbuhan Talas Beneng. Salah satu UKM pengolah Talas Beneng binaan BPSIP Banten yaitu UKM 'Unni' yang memproduksi produk-produk talas beneng yaitu daun rajang kering sebanyak, keripik, tepung dan Pati talas beneng. Untuk itu diperlukan identifikasi kebutuhan standar komoditas Talas Beneng sebagai tahap awal dalam mengusulkan rancangan SNI baru dan mendukung peningkatan volume ekspor produk talas beneng.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi kebutuhan standar produk olahan talas beneng;
2. Melaksanakan pertemuan untuk pengembangan komoditas talas beneng di Provinsi Banten;
3. Mensosialisasikan SOP yang telah disusun.

Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah:

1. Tersusunnya Standard Operational Procedure (SOP) pengolahan talas beneng (1 dokumen).
2. Terlaksananya pertemuan untuk pengembangan komoditas talas beneng di Provinsi Banten (1 kali pertemuan);

3. Tersosialisasinya SOP yang telah disusun (2 lokasi).

Ruang lingkup kegiatan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian komoditas talas beneng akan meliputi kegiatan survey lapangan kondisi eksisting pengolahan talas beneng di tingkat petani dan UMKM; Focus Discussion Group (FGD) pengembangan talas beneng tujuan ekspor; studi literatur hasil penelitian dan diseminasi teknologi pengolahan talas beneng; analisis laboratorium untuk produk olahan petani dan UMKM; mengidentifikasi kebutuhan standar pengolahan produk talas beneng; membuat standard operational procedure (SOP) pengolahan talas beneng dan menyelenggarakan pelatihan serta bimbingan pengolahan produk yang terstandar.

Proses menentukan standar dari turunan talas beneng, diawali dengan melakukan survey terhadap para pelaku usaha yang bergerak dalam produksi daun rajang kering, tepung, pati dan keripik. Tujuan dari survey ini adalah dalam rangka mendapatkan informasi untuk menyusun standar dari produk-produk tersebut. Survey dilakukan kepada petani dan UMKM di Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang. Kegiatan dilanjutkan dengan FGD bekerjasama dengan BB Pasca Panen yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan rencana standar nasional Indonesia bidang pascapanen pertanian melalui Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) 2024. Keluaran dari FGD ini selain tersusunnya SOP yang final juga akan menjadi bahan dasar Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) proses produksi daun rajangan kering talas beneng melalui usulan PNPS yang akan dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian. Adapun foto kegiatan seperti pada Gambar 4.1. Selanjutnya dilakukan study literatur terkait talas beneng. Dokumentasi hasil literatur penelitian Talas Beneng seperti pada Gambar 4. 2.



Gambar 4. 1 Kegiatan Survei dan FGD Talas Beneng



Gambar 4. 2 Literatur Talas Beneng

Pada saat melakukan identifikasi kebutuhan standar terhadap produk olahan talas beneng, sebagai dasar untuk penyempurnaan dalam penyusunan SOP yang sesuai standar, maka dilakukan pengujian sampel terhadap produk olahan talas beneng dari para pelaku usaha antara lain keripik, tepung, dan pati. Koordinasi dan pertemuan dalam rangka pengembangan talas beneng juga dilakukan berupa kegiatan temu bisnis talas beneng, pertemuan komisi IV DPR RI, peresmian ekspor daun kering talas beneng, dan sosialisasi SOP perajangan daun talas beneng. Dokumentasi kegiatan koordinasi dan pertemuan seperti pada Gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Kegiatan Koordinasi dan Pertemuan Talas Beneng

Hasil dari kegiatan Identifikasi Kebutuhan Standari Instrumen Pertanian Spesifik lokasi ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian komoditas talas beneng telah tersusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengolahan Daun Rajang Kering Talas Beneng.
2. Telah dilaksanakan pertemuan dalam rangka pengembangan talas beneng.
3. Telah dilaksanakan sosialisasi SOP Pengolahan Daun Rajang Kering Talas Beneng di 2 (dua) lokasi di Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang.

4.2. DISEMINASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MELALUI BIMTEK

Diseminasi standar instrumen pertanian melalui bimtek merupakan kegiatan diseminasi yang bertujuan untuk 1) Meningkatkan kapasitas peserta (pengetahuan) dalam kegiatan Bimtek Komoditas yang terstandar; 2) Umpun balik peserta terhadap pelaksanaan Bimtek; dan 3) Demplot komoditas terstandar Kacang tanah, Cabai dan Jagung. Keluaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah 1) Meningkatnya kapasitas peserta (pengetahuan) dalam kegiatan bimtek komoditas terstandar; 2) Umpun balik peserta terhadap pelaksanaan bimtek; 3) Demplot komoditas terstandar Kacang tanah, Cabai dan Jagung. Salah satu upaya mendekati penerapan standar instrumen pertanian kepada pengguna adalah melaksanakan bimbingan teknis.

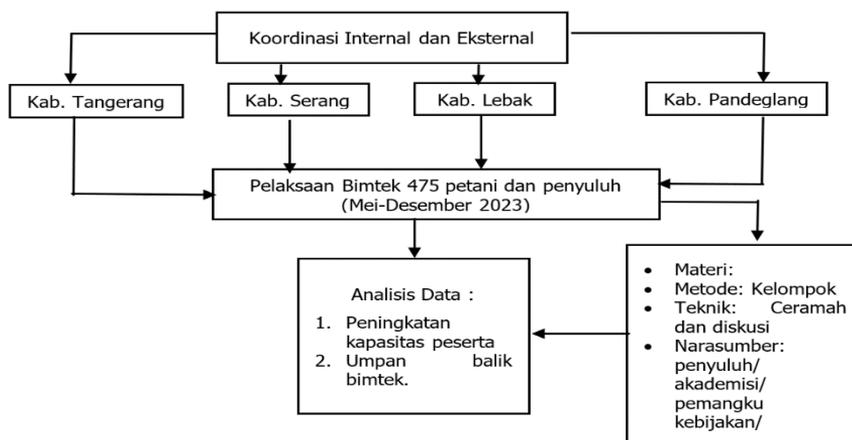
Ruang lingkup kegiatan terbagi atas 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Detail rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Koordinasi internal dan eksternal institusi.
2. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian.
3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis.
4. Pelaksanaan demplot dan
5. Penggalian informasi tentang peningkatan kapasitas bimtek dan umpun balik pelaksanaan bimtek.

Skema kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian melalui bimtek di Provinsi Banten seperti pada Gambar 4.4.

Materi bimtek yang diberikan pada masing-masing kabupaten berbeda sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan. Bimtek yang dilakukan di Kabupaten Pandeglang adalah Budidaya Proliga Cabai Ramah Lingkungan, bimtek di Kabupaten Lebak adalah budidaya kacang tanah, bimtek di Kabupaten Tangerang berupa standar instrumen pertanian komoditas

hortikultura, dan diseminasi di Kabupaten Serang berupa budidaya jagung. Pelaksanaan bimtek yang dilakukan sebanyak satu-tiga kali pada setiap lokasi.



Gambar 4. 4 Skema Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Melalui Bimtek di Provinsi Banten

Hasil pelaksanaan bimtek di Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Tangerang berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan peserta terkait materi yang diberikan. Adapun peningkatan pengetahuan peserta bimtek tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Peningkatan Pengetahuan Peserta Bimtek

No	Kabupaten	Bimtek ke	Peningkatan (%)
1	Pandeglang	I	65,59%
		II	26,27%
2	Tangerang	I	6,19%
3	Serang	I	30,17%
		III	31%

Sumber : Laporan Akhir Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian melalui Bimtek

Selain melakukan pengukuran peningkatan pengetahuan peserta, dilakukan juga pengukuran motivasi peserta bimtek terkait komoditas yang dijadikan materi bimtek. Dari hasil pengukuran dan analisis diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan motivasi peserta bimtek. Analisis peningkatan motivasi peserta menggunakan metode uji Uji Wilcoxon dengan standar defiasi 5 % untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta Bimtek. Adapun hasil analisis peningkatan motivasi peserta bimtek adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Pengukuran Motivasi Peserta Bimtek

No	Kabupaten	Bimtek ke	Nilai Asymp. Sig. (2 Tailed)	Hasil	Kesimpulan
1	Pandeglang	I	0,000	Ada perbedaan motivasi peserta	Adanya perubahan motivasi terlihat dari respon peserta dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan
		II	0,002	Ada perbedaan motivasi peserta	Adanya perubahan motivasi terlihat dari respon peserta dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan
2	Lebak	I	0,377	Tidak ada perbedaan motivasi peserta	Penyebab tidak meningkatnya motivasi petani dalam budidaya kacang tanah karena lahan petani yang < dari 1 ha petani lebih memprioritaskan untuk membudidayakan komoditas lain seperti padi, jagung dan hortikultura untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
		II	0,262	Tidak ada perbedaan motivasi peserta	Penyebab tidak meningkatnya motivasi petani dalam budidaya kacang tanah karena lahan petani yang < dari 1 ha petani lebih memprioritaskan untuk membudidayakan komoditas lain seperti padi, jagung dan hortikultura untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3	Tangerang	I	0,001	Ada perbedaan motivasi peserta	Hal ini dimungkinkan dengan adanya solusi jaminan pasar yang

					terbuka cukup luas jika dikelola bersama
4	Serang	I	0,00	Ada perbedaan motivasi peserta	bimbingan teknis budidaya jagung berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan peserta Bimtek
		III	0,00	Ada perbedaan motivasi peserta	

Sumber : Laporan Akhir Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian melalui Bimtek

Berikut dokumentasi pelaksanaan bimtek yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4. 5 Dokumentasi Kegiatan Bimtek

Selain kegiatan bimtek, rangkaian kegiatan ini adalah pembuatan demplot di tiga lokasi. Lokasi Kabupaten Serang berupa demplot jagung, demplot di Kabupaten Lebak berupa demplot kacang tanah, dan demplot di Kabupaten Pandeglang berupa demplot cabai.

a. Demplot Budidaya Kacang Tanah di Kabupaten Lebak

Demplot budidaya kacang tanah dilaksanakan di Kelompok Tani Sinar Petir Desa Pasar Keong dengan luasan 2.000 m² menggunakan varietas kacang tanah Katana 2 dan di Kelompok Tani Bukit Neglasari Desa Mekaragung dengan luasan 7.000 m² menggunakan varietas kacang tanah Tala 1.

Demplot terlaksana dengan baik pada seluruh tahap kegiatan. Hasil panen demplot seluas 180 m² yaitu varietas Katana 2 yang dipanen saat tanaman berumur 87 HST memperoleh hasil polong kering adalah 60 kg. Hasil tersebut jika dikonversi dalam luasan 2000 m² maka diperoleh hasil analisa R/C rasio yang diperoleh adalah 2,5 sehingga dapat disimpulkan budidaya kacang tanah Katana 2 dengan penerapan instrumen teknologi yang tepat menguntungkan/layak. Berikut dokumentasi kegiatan demplot kacang tanah di Kabupaten Lebak yang dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4. 6 Dokumentasi Demplot Kacang Tanah di Kab. Lebak

b. Demplot Budidaya Cabai Proliga di Kabupaten Pandeglang

Pelaksanaan demplot bertempat di lahan kelompok tani Mahatani Desa Sukaratu Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang. Varietas yang digunakan pada pelaksanaan demplot Proliga Cabai Ramah Lingkungan

adalah cabai merah keriting varietas Laba. Varietas tersebut ditanam pada luasan 700 m². Persemaian dimulai pada bulan 25 Juli 2023 akan tetapi mengalami gagal semai pada umur 1 minggu setelah semai dikarenakan cuaca terlalu ekstrim akibat kemarau panjang. Persemaian ulang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023 dengan semai cabai keriting varietas laju dan penanaman dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023.

Panen dilakukan sebanyak 6 kali pemanenan dengan jumlah 101 kg. Berdasarkan hasil sampel tanaman sebanyak 3 pohon yang dipanen buah merah diperoleh hasil sementara 1.630 gram dengan rata-rata per pohon 326 gram. Hasil ini jika dikonversi dalam produktivitas per ha dengan asumsi populasi per ha ±20.000 pohon diperoleh hasil 6,52 ton/ha. Pengalaman petani pelaksana di poktan Mahatani belum pernah membudidayakan dengan hasil memuaskan dan selalu memiliki masalah hama dan penyakit yaitu layu fusarium, patek, kutu daun dan Thrips. Hal tersebut diduga kurangnya pengetahuan terhadap pengendalian hama dan penyakit serta petani sulit dalam menerima informasi dan didukung dengan tingkat pendidikan yang rendah. Menurut petani hasil terbaik dengan luasan yang sama yaitu hanya 360 kg dikarenakan terserang busuk buah dan hanya dipanen 9 kali dengan rata-rata per panen 80 Kg dengan rata-rata per pohon 800 gram atau 0,8 kg. jika pertanaman normal dapat mencapai 11,2 ton/ha dengan populasi 14.000 pohon/ha. Berikut dokumentasi kegiatan demplot di Kabupaten Pandeglang yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Dokumentasi Demplot Cabai Proliga di Kab. Pandeglang

c. Demplot Budidaya Jagung di Kabupaten Serang

Penentuan lokasi tanaman jagung didasarkan pada lokasi yang tadinya terserang hawa wereng sehingga hampir seluruh kawasan dipastikan puso akibat serangan hama wereng tersebut, sehingga petani diberi pilihan untuk melakukan rotasi tanaman dengan tanaman jagung. Lokasi yang terkena puso akibat serangan hama wereng berada di Kecamatan Pabuaran Desa Pancanegara pada kelompok tani Talun Jaya yang diketuai oleh bapak Endin. Petani yang tergabung dalam kelompok Tani Talun Jaya adalah petani padi yang selama 1 tahun mengupayakan tanam padi 3 musim tanam. Namun karena musim ini terkena serangan hama Wereng sehingga petani tidak bisa melanjutkan usaha pertanaman. BPSIP Banten mencoba menawarkan solusi untuk mengganti dengan tanaman jagung untuk memutus siklus dari hama WBC. Berdasarkan kesepakatan bersama maka direncanakan untuk menaman jagung seluas 2 Ha dilokasi yang terdampak serangan WBC.

Pelaksanaan Budidaya jagung komposit ini mengacu kepada Good Agricultural Practices (GAP) untuk jagung adalah seperangkat pedoman dan prinsip yang dapat diikuti oleh petani untuk memastikan produksi jagung yang aman dan berkualitas tinggi sambil meminimalkan dampak lingkungan. Berikut adalah beberapa rekomendasi GAP utama untuk produksi jagung pada Tabel 4. 8.

Tabel 4. 3 Rekomendasi GAP Utama pada Tanaman Jagung untuk Demplot di Kab. Serang

No	Komponen	Uraian	Teknologi
1.	Pemilihan Benih	Pilih benih berkualitas tinggi yang tahan terhadap hama, penyakit, dan cocok dengan kondisi pertumbuhan lokal	Varietas Jakarin, Pulut Unggu(Lilax) dan putih (Uri-1)
2.	Rotasi Tanaman	Terapkan praktik rotasi tanaman untuk mencegah penumpukan hama dan penyakit khusus jagung. Bergantian tanam jagung dengan tanaman lain seperti padi dan kacang-kacangan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi tekanan hama	Jagung-jagung - Padi
3.	Persiapan Lahan	Siapkan lahan dengan baik dengan membersihkan gulma, batu, dan sampah. Gunakan praktik pengolahan tanah yang tepat untuk meningkatkan kesehatan tanah dan mencegah erosi.	Pembuatan Guludan dan membersihkan lahan dari sisa jerami yang terkena puso
4.	Pengelolaan Tanah	Lakukan pengujian tanah secara teratur untuk menilai tingkat hara dan pH	menggunakan PUPTS dan pH meter
5.	Pengelolaan Air	Terapkan praktik irigasi yang efisien untuk memberikan air yang cukup bagi tanaman jagung sambil meminimalkan pemborosan air. Pantau tingkat kelembaban tanah dan sesuaikan jadwal irigasi sesuai kebutuhan	Dilakukan pemaantauan kapan perlu dibuka tutup saluran pemasukan air

6.	Pengendalian Hama dan Penyakit	Pantau lahan jagung secara teratur untuk tanda-tanda hama dan penyakit. Terapkan strategi pengelolaan terpadu (IPM), termasuk penggunaan agen pengendali hayati, praktik budidaya, dan penggunaan pestisida secara terarah bila diperlukan	Aplikasi Ferterra 2 minggu sebelum terserang ulat grayak pucuk daun.
7.	Pengendalian Gulma	Terapkan langkah pengendalian gulma untuk meminimalkan persaingan dan kerugian hasil. Ini dapat melibatkan penyiangan manual, kultivasi mekanik, atau penggunaan herbisida dengan bijaksana sesuai petunjuk pada label	Menggunakan bahan sistemik sehingga mudah dan cepat dalam pengendaliannya (Calaris)
8.	Pemanenan	Panen jagung pada tahap kematangan yang tepat untuk mencapai hasil dan kualitas yang optimal. Tangani dan simpan jagung yang sudah dipanen dengan benar untuk mencegah kerugian pasca-panen dan kontaminasi	

Sumber : Laporan Akhir Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian melalui Bimtek

Penting bagi petani untuk tetap mengikuti peraturan, pedoman, dan praktik terbaik terkait produksi jagung di wilayah mereka. Berkonsultasi dengan layanan perluasan pertanian atau ahli pertanian lokal dapat memberikan panduan tambahan yang disesuaikan dengan kondisi dan persyaratan lokal. Adapun komponen teknologi yang di anjurkan untuk di terapkan petani dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Komponen Teknologi Yang Di Anjurkan Untuk Di Terapkan Petani

No	Benih	Persyaratan																							
1	Benih	<ul style="list-style-type: none"> • Daya kecambah minimal 90% • Kebutuhan benih 20 kg/ha 																							
2	Penyiapan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah dibajak 15-20 cm, gemburkan dan ratakan, atau tanpa olah tanah bagi tanah gembur/ringan. • Bersih dari sisa-sisa tanaman dan tumbuhan pengganggu. 																							
3	Penanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Buat lubang tanam dengan tugal sedalam 5 cm. • Jarak tanaman 75 cm x 40 cm (2 tanaman/rumpun) atau 75 cm x 20 cm (1 tanaman/rumpun). • Masukkan benih dalam lubang tanam dan tutup dengan tanah atau pupuk kandang. 																							
4	Pempukanan	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis Pupuk</th> <th rowspan="2">Takaran*) Kg/Ha</th> <th colspan="3">Komposisi takaran pupuk (%) berdasarkan waktu aplikasi)</th> </tr> <tr> <th>7-10 HST</th> <th>28-30 HST</th> <th>40-45 HST</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Urea</td> <td>300</td> <td>100</td> <td>150</td> <td>50 (BWD)</td> </tr> <tr> <td>SP-36</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>KCl</td> <td>100</td> <td>75</td> <td>25</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Pupuk Kandang 3-5 ton.Ha</p>	Jenis Pupuk	Takaran*) Kg/Ha	Komposisi takaran pupuk (%) berdasarkan waktu aplikasi)			7-10 HST	28-30 HST	40-45 HST	Urea	300	100	150	50 (BWD)	SP-36	100	100	-		KCl	100	75	25	
Jenis Pupuk	Takaran*) Kg/Ha	Komposisi takaran pupuk (%) berdasarkan waktu aplikasi)																							
		7-10 HST	28-30 HST	40-45 HST																					
Urea	300	100	150	50 (BWD)																					
SP-36	100	100	-																						
KCl	100	75	25																						
5	Penyiangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyiangan pertama pada umur 15 hari setelah tanam. 																							

		<ul style="list-style-type: none"> • Penyiangan kedua pada umur 28 - 30 hari setelah tanam, dilakukan sebelum pemupukan kedua.
6	Pengendalian Hama dan Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian penyakit bulai dengan perlakuan benih, 1kg benih dicampur dengan 2 g Ridomil atau Saromil yang dilarutkan dalam 7,5 - 10,0 ml air. • Hama penggerek dikendalikan dengan pemberian insektisida Furadan 3G melalui pucuk tanaman (kurang lebih 3 - 4 butir/tanaman).
7	Pemberian air (khusus pertanaman pada musim kemarau)	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat sebelum tanam, 15 hari setelah tanam (hst) 30 hst, 45 hst, 60 hst, dan 75 hst (6 kali pemberian). • Sumber air dapat dari irigasi permukaan atau tanah dangkal (sumur) dengan pompa.
8	Panen	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung sudah siap dipanen jika klobot sudah mengering dan berwarna coklat muda, biji mengkilap, dan bila ditekan dengan kuku tidak membekas.
9	Untuk calon benih	<ul style="list-style-type: none"> • Kadar air 11-12% • Biji Tanaman lainnya (maks) 0.5% • Biji berjamur (maks) 0% • Benda asing (maks) 2% • Benih murni (min) 98%

Sumber : Laporan Akhir Kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian melalui Bimtek

Berikut dokumentasi demplot Jagung di Kabupaten Serang.



Gambar 4. 8 Dokumentasi Demplot Jagung Di Kabupaten Serang.

4.3. TAMAN AGROSTANDAR

Taman Agro Standar BPSIP Banten merupakan *visual plot* yang menjadi tempat percontohan budidaya tanaman yang mencerminkan penerapan standar instrumen pertanian. Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) meningkatkan agroliterasi standar instrumen pertanian bagi pengunjung melalui kegiatan edukatif di Taman Agrostandar BPSIP Banten, dan 2) mewujudkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja diseminasi standar instrumen pertanian melalui kegiatan edukatif di Taman Agrostandar. Dengan demikian, keluaran yang diharapkan adalah: 1) terwujudnya peningkatan agroliterasi standar instrumen pertanian sebanyak 50 orang, dan 2) terwujudnya kepuasan masyarakat yang ditunjukkan dengan nilai IKM minimal 3. Manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya kinerja organisasi BPSIP Banten sebagai Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian melalui agroliterasi standar instrumen pertanian di Taman Agrostandar.

Ruang lingkup kegiatan meliputi koordinasi dan konsolidasi kegiatan, pemeliharaan dan penguatan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas Tim Pelaksana Kegiatan, percontohan budidaya tanaman, penyediaan informasi tanaman di Taman Agrostandar, layanan edukasi, konsultasi, dan pendampingan, dan pelaksanaan evaluasi kegiatan. Dokumentasi kegiatan Taman Agrostandar seperti pada Gambar 4.9.



Gambar 4. 9 Kegiatan Taman Agrostandar

Hasil kegiatan atau kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: 1) Taman Agrostandar telah mendapat kunjungan sebanyak 643 orang, dan 195 orang di antaranya mengalami peningkatan agroliterasi standar instrumen pertanian yang ditunjukkan dengan secara nyata menerapkan budidaya tanaman dengan baik, 2) berdasarkan hasil pengukuran SKM Taman Agrostandar menunjukkan hasil Nilai Interval (NI) 3.63 dengan Nilai Interval Konversi (NIK) 90.81 yang berarti mutu pelayanan berkategori A dengan kinerja unit pelayanan sangat baik/Nilai IKM 3.63.

4.4. PENYUSUNAN MATERI PENYULUHAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

Kegiatan Diseminasi lainnya yang dilakukan oleh BPSIP Banten adalah Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian. Tujuan dari kegiatan ini adalah tersusunnya materi penyuluhan standar instrumen pertanian. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya materi penyuluhan standar pengolahan aren dalam bentuk buku dan folder serta tersedianya materi penyuluhan tentang standar produksi benih padi inbrida dalam bentuk folder dan video. Ruang lingkup kegiatan penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian meliputi perencanaan (identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian, identifikasi kebutuhan materi penyuluhan spesifik lokasi, identifikasi pengembangan komoditas strategis, identifikasi penerap standar instrumen pertanian, identifikasi lembaga penerap standar, pengumpulan bahan materi dan sumber materi penyuluhan standar instrumen pertanian, dan penentuan standar instrumen pertanian prioritas berdasar hasil identifikasi kebutuhan), penyusunan materi diseminasi standar instrumen pertanian (penentuan target dan sasaran materi penyuluhan, penyusunan materi penyuluhan, pemilihan media penyuluhan yang disesuaikan dengan sasaran dan tujuan, serta penyebaran materi penyuluhan).

Pelaksanaan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian sampai dengan materi yang disusun dilakukan dengan koordinasi dengan berbagai stakeholder (penyuluh, penanggung jawab kegiatan penyusunan materi BBPSIP, Petani, BSN, lembaga penerap standar dan Dinas Pertanian Provinsi Banten). Dokumentasi kegiatan koordinasi dan penyusunan materi dapat dilihat pada gambar 4.10.

Hasil dari kegiatan ini adalah materi penyuluhan standar pengolahan aren dalam bentuk buku dan folder serta materi penyuluhan tentang standar produksi benih padi inbrida dalam bentuk folder dan video. Materi dalam bentuk folder dicetak sebanyak 500 eksemplar. Materi standar produksi benih inbrida berupa folder seperti pada Gambar 4.11 dan folder dengan materi gula aren dapat dilihat pada Gambar 4.12.

Selain itu dihasilkan pula materi dalam bentuk video dengan judul **“Pentingnya Roguing dan Pengendalian HPT pada Produksi Benih Padi”**. Materi video dibuat dalam bentuk mini drama yang mengedepankan situasi keluarga petani yang sedang beraktivitas di sawah untuk melakukan roguing dan pengendalian penyakit tanaman padi. Narasi drama membahas pentingnya roguing yang dapat memengaruhi kemurnian benih padi dan pentingnya pencegahan penyakit Blas agar tidak berdampak pada penurunan produksi. Video materi penyuluhan telah diproduksi dan dipublikasi di kanal Youtube dengan link https://youtu.be/Q19F5Wqas_U?si=AuRHw59ky5hHMj25.

Hasil dari kegiatan penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian lainnya adalah materi dengan judul **“ Pengolahan Gula Aren di Kabupaten Lebak ”** yang disusun dalam bentuk buku cetakan. Buku tersebut memuat materi tentang Pengolahan Gula Aren di Kabupaten Lebak yang disusun dari hasil identifikasi, wawancara, dan observasi para pengrajin gula aren yaitu CV Mitra Mandala, CV Sari Aren, dan Pengarajin di Kec. Cijaku Kabupaten Lebak. Selain itu penyusunan buku ini didukung dengan literatur lainnya. Buku tersebut dicetak sebanyak 15 eksemplar yang selanjutnya diserahkan ke Perpustakaan BPSIP Banten untuk didesiminasikan dan diperbanyak lebih lanjut. Buku Standar Pengolahan Gula Aren di Kabupaten Lebak dapat dilihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4. 10 Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Materi



Gambar 4. 13 Cover Buku Pengolahan Gula Aren di Kabupaten Lebak

4.5. PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN SNI

Melalui klasifikasi rincian output (KRO) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga yang diturunkan pada rincian output (RO) Lembaga Penerap Standar yang Didampingi dan diturunkan pada Komponen Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian dan diturunkan pada Sub Komponen Pendampingan Penerapan SNI Gula Aren. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing pertanian adalah melalui peningkatan mutu hasil panen dan pengembangan aneka produk olahan pertanian yang terstandar sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Label SNI pada suatu produk adalah tanda sertifikat yang ditetapkan oleh BSN (Badan Standardisasi Nasional) yang memuat pernyataan bahwa persyaratan SNI pada produk barang atau jasa telah dipenuhi. Perlunya pendampingan lembaga penerap SNI. Aren merupakan komoditas unggulan Provinsi Banten yang memiliki peran penting baik dalam aspek ekologis maupun ekonomi. Kawasan sentra produksi aren Provinsi Banten berada di Kabupaten Lebak memiliki luas areal perkebunan aren sekitar 1.499 ha. Untuk itu, dibutuhkan pengembangan aren melalui penerapan standar instrumen pertanian yang baik. Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan strategi penting

Pemerintah untuk meningkatkan daya saing industri kecil menengah. SNI gula aren yang berlaku saat ini yaitu mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) 3743:2021 mengenai gula palma. Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) Melakukan pendampingan sertifikasi SNI pada produk gula semut aren; 2) Melakukan uji mutu produk gula semut aren sesuai parameter uji pada SNI gula palma; 3) Melakukan analisis rantai pasok pada produk gula semut aren; 4) Melakukan sosialisasi pengolahan gula semut aren sesuai SNI. Keluaran dari kegiatan ini adalah: 1) Tersertifikasinya produk gula semut aren sesuai SNI ; 2) Diperolehnya data mutu produk gula semut aren sesuai parameter uji pada SNI; 3) Diperolehnya data rantai pasok produk gula semut aren; 4) Terlaksananya sosialisasi penerapan SNI gula palma.

Lokasi pendampingan yaitu pada CV Mitra Mandala Desa Hariang Kecamatan Sobang Provinsi Banten untuk produk gula semut aren. Pelaksanaan pendampingan program peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas serta ekspor aren, pendekatan yang diterapkan antara lain dengan melaksanakan pertemuan koordinasi, sosialisasi, pendampingan sertifikasi SNI, pengujian sampel produk, pelatihan, wawancara rantai pasok, demonstrasi di lapangan serta advokasi secara langsung pada petani dan pelaku usaha. Proses pelaksanaan pendampingan teknis penerapan SNI di lembaga seperti pada Gambar 4.14.



Gambar 4. 14 Pendampingan Teknis Penerapan SNI

Hasil utama dari kegiatan pendampingan lembaga ini adalah banyaknya lembaga yang terdampingi. CV Mitra Mandala mendapatkan sertifikat SNI produk pada LSPro *Center for Certification of Qualities and Commodities* (CCQC) PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN) memberikan Sertifikat Produk kepada CV Mitra Mandala pada tanggal 11 september 2023 (masa berlaku 11 September 2023 sampai 10 September 2027) dengan nomor sertifikat 43/770/SRTF/IX/2023 untuk produk gula semut aren. Sertifikat SNI CV. Mitra Mandala seperti pada Gambar 4.15.



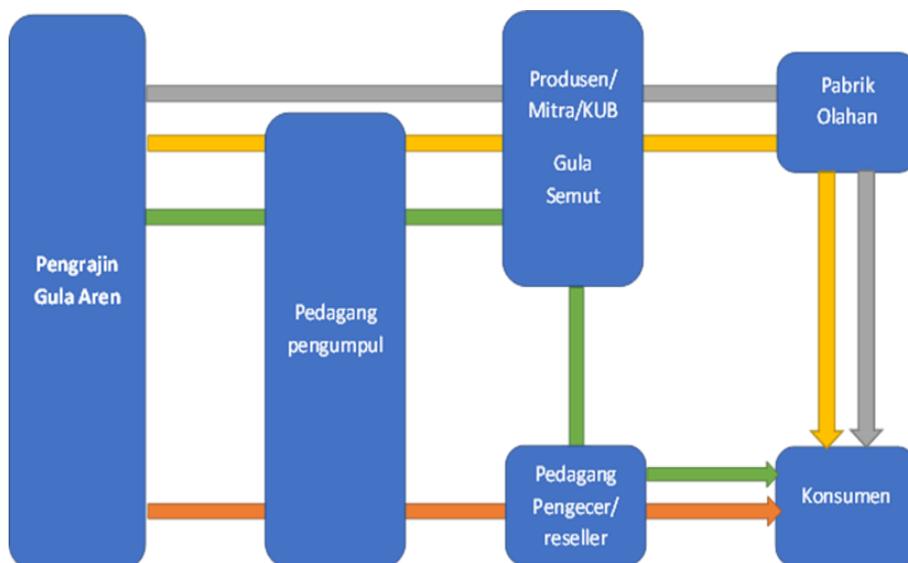
Gambar 4. 15 Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI CV Mitra Mandala

Selain itu, terdapat 6 Usaha Mikro Kecil (UMK) yang didampingi dan diizinkan untuk mencantumkan label Bina UMK pada kemasan yaitu nm VCO (VCO), KWT KOPAS (telur asin), Bunda Richa (telur asin), Coco RI (VCO), CV Sari aren Mandiri (gula semut aren). Kegiatan lain yang mendukung kegiatan ini adalah telah dilakukan pengujian laboratorium pada produk gula semut aren milik CV Mitra Mandala, gula semut aren milik CV Sari Aren Mandiri, gula cetak milik CV Mitra Mandala, gula cetak milik petani Kecamatan Sobang, gula cetak petani kecamatan Cijaku serta VCO milik nm VCO. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sampel produk dinyatakan sesuai dengan standar SNI

yang diacu. Output lainnya dari kegiatan ini adalah kajian rantai pasok telah dilakukan terhadap beberapa produsen gula aren yang ada di Provinsi Banten. Proses identifikasi rantai pasok seperti pada Gambar 4.16. Hasil analisis rantai pasok menunjukkan bahwa rata-rata para produsen mendapatkan bahan baku dari petani sekitar daerah Malingping, Cijaku, Cigemblong, Cihara, Bayah, Cilograng dan Cibeber (Kabupaten Lebak). Gambar rantai pasok dapat dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4. 16 Wawancara rantai pasok ke CV Sari Aren Mandiri dan mitra



Gambar 4. 17 Rantai Pasok Gula Aren di Banten

Kegiatan sosialisasi pengolahan gula semut aren sesuai SNI juga dilaksanakan dan dihadiri oleh 40 orang peserta. Peserta terdiri atas petani serta penyuluh pendamping. Kegiatan sosialisasi seperti pada gambar 4.14. Rangkaian pendampingan lembaga penerap SNI tersebut dilakukan untuk mendukung semakin banyaknya lembaga penerap SNI di Indonesia khususnya di Provinsi Banten.



Gambar 4. 18 Dokumentasi Sosialisasi pengolahan gula semut aren sesuai SNI

4.6. PRODUK INSTRUMEN PERTANIAN TERSTANDAR

4.6.1. PRODUKSI BENIH SUMBER PADI (9 TON)

Melalui Klasifikasi Rincian Output (KRO) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup yang diturunkan pada Rincian Output (RO) Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar dan selanjutnya diturunkan pada komponen Benih Tanaman Pangan dan diturunkan pada sub komponen Perbanyak Benih Sumber Padi, dilaksanakan kegiatan berupa perbanyak benih sumber padi dengan target 9 Ton benih sumber kelas SS.

Kegiatan Perbanyak Benih Sumber Padi merupakan salah satu usaha untuk mendukung penyediaan benih bermutu sebagai salah satu instrumen pertanian yang sangat penting. Daya hasil yang tinggi serta mutu yang terjamin pada umumnya terdapat pada varietas unggul. Namun manfaat dari suatu varietas akan dirasakan oleh petani atau konsumen lainnya apabila benihnya tersedia dalam jumlah yang cukup dengan harga yang sesuai, serta waktu yang tepat. Oleh karena itu regulasi produksi benih harus dilakukan

terkait penyediaan benih yang harus mengacu pada prinsip 6 tepat (varietas, jumlah, mutu, waktu, harga dan tempat).

Tujuan kegiatan perbanyak benih sumber padi tahun 2023 yaitu: 1) memproduksi dan mendistribusikan benih sumber padi sebanyak 9 ton (SS), 2) meningkatkan pengetahuan petani, petani penangkar, dan penyuluh pertanian dalam memproduksi benih padi sebanyak 50 orang Adapun ruang lingkup kegiatan meliputi 1) koordinasi dan konsultasi, 2) produksi benih padi, 3) pelatihan/bimtek. Pelaksanaan kegiatan produksi benih dilakukan di lahan petani kooperator dalam bentuk kerjasama produksi, sedangkan pengujian mutu dan sertifikasi dilakukan oleh UPT PSBTPHP Provinsi Banten.

Lokasi kegiatan produksi benih sumber kerjasama produksi di Desa Gosara Kec. Ciruas, Kab. Serang seluas 2 ha terdiri dari varietas Inpari 32 BS-FS, dan Inpari 48 FS-SS. Selanjutnya kegiatan kerjasama dengan petani di kelompok tani Pasir Haleuang Desa Tambakbaya, Kec. Cibadak, Kab. Lebak seluas 2 ha varietas Inpari 48 FS-SS dan Mekongga FS-SS. Dokumentasi kegiatan perbanyak benih sumber padi seperti pada gambar 4.15.



Gambar 4. 19 Kegiatan Perbanyak Benih Sumber Padi

Capaian kinerja produksi benih sumber, telah tercapai 9.455 kg (105,05%) dari target 9.000 kg, terdiri dari Inpari 32 kelas FS sebanyak 2.365 kg, Inpari 48 kelas SS sebanyak 5.340 kg, dan Mekongga kelas SS sebanyak 1.750 kg. Benih sumber produksi tahun 2023 sejumlah 9.455 kg, telah terdistribusi sebanyak 6.530 kg terdiri dari benih kelas FS dan SS menghasilkan setoran PNBPN senilai Rp.64.740.000,-. Selanjutnya distribusi benih sumber produksi tahun 2020-2022, per 4 Desember 2022 telah terdistribusi sebanyak 2.870 kg terdiri dari benih kelas FS dan SS menghasilkan setoran PNBPN senilai Rp. 24.010.000,-. Dari distribusi penjualan benih tersebut telah disetorkan PNBPN senilai Rp.88.750.000,-.

Pelatihan/Bimbingan Teknis Produksi Benih Padi telah dilaksanakan pada tanggal 26 September 2023 bertempat di Aula BPSIP Banten. Pelatihan diikuti 80 orang peserta terdiri petani, petani penangkar, dan penyuluh pertanian. Pelatihan/Bimbingan Teknis Produksi Benih Padi telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan sebesar 10,40%.

4.6.2. PRODUKSI BIBIT/BENIH AYAM KUB (5.000 EKOR)

Selain kegiatan perbanyak benih padi, BPSIP Banten juga mendukung ketersediaan bibit ayam KUB untuk nantinya bisa didistribusikan ke daerah-daerah. Harapannya kebutuhan bibit ayam KUB berkualitas akan terpenuhi di Provinsi Banten dan akan menghasilkan produk ayam yang berkualitas serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Tujuan kegiatan ini adalah 1) Memproduksi sebanyak 5.000 ekor bibit DOC ayam KUB; 2) Mendistribusikan sebanyak 5.000 ekor bibit DOC ayam KUB ke peternak. Output dari kegiatan ini adalah 1) Terproduksinya sebanyak 5.000 ekor bibit DOC ayam KUB; 2) Terdistribusinya sebanyak 5.000 ekor bibit DOC ayam KUB ke peternak. Ruang lingkup kegiatan ini meliputi: persiapan kandang, penyediaan bibit ayam Ayam KUB, pemeliharaan ayam KUB, pencegahan dan pengendalian penyakit pada Ayam KUB, dan penyebaran/distribusi Ayam KUB.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa penyediaan bibit ayam KUB berupa pullet berumur sekitar 4 bulan, sebanyak 300 ekor dengan rincian 255 ekor indukan betina dan 45 ekor pejantan. Pada bulan kedua pemeliharaan semua indukan mengalami kematian dikarenakan terkena penyakit Avian influenza. Dari 255 ekor indukan ini hanya menghasilkan 1080 ekor DOC. Dari 1080 ekor DOC ini dijual kemudian dibeli indukan kembali sebanyak 230 ekor. Kemudian untuk menambah produksi DOC dilakukan Pengadaan indukan ayam sebanyak 101 ekor untuk memenuhi target output DOC 5000 ekor. Sehingga total indukan sebanyak 331 ekor.

Pemeliharaan ayam KUB menggunakan standar pemeliharaan dari Balitnak atau BSI UAT Bogor. Dalam masa pemeliharaan ditemukan beberapa

penyakit yang menjangkit yaitu seperti: Avian Influenza, Koksidiosis dengan kematian masih dibawah 5%. Dilakukan pengobatan dan pencegahan penyakit dengan menggunakan obat yang sesuai dan pemberian vitamin untuk meningkatkan imun ternak. Secara keseluruhan jumlah DOC yang dihasilkan sampai bulan Desember mencapai 5085 ekor. Jumlah tersebut sudah melebihi target kegiatan pembibitan ayam KUB ini sebanyak 5000 ekor DOC. Dokumentasi kegiatan produksi Ayam KUB seperti pada gambar 4.16.



Gambar 4. 20 Kegiatan Produksi Ayam KUB

V. REALISASI ANGGARAN

5.1. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran awal Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 5.978.703.000 (Lima Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Rupiah). Seriting dengan dinamika adanya perubahan kebijakan nasional, maka dilakukan penyesuaian anggaran, dan pagu total anggaran sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar Rp. 7.291.671.000 (Tujuh Milyah Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah).

Berdasarkan data SPAN, realisasi anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 7.062.181.018 (96,85%) dan sisa anggaran sebesar Rp. 229.489.982 (3,15%). Secara rinci realisasi anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dapat dilihat pada Tabel 4.1. Sedangkan rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 5. 1 Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO)

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	(1809.EBA) Layanan Dukungan Manajemen	1.641.687.000	1.640.321.999	99,92
2	(6915.CAG) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup	650.000.000	649.063.720	99,86
3	(6916.ADA) Standardisasi Produk	90.000.000	89.609.800	99,57
4	(6916.AEF) Sosialisasi dan Diseminasi	501.719.000	301.651.115	60,12
5	(6916.BDB) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	147.500.000	147.370.972	99,91
6	(6916.CAG) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	99.100.000	98.550.000	99,45
7	(6918.EBA) Layanan Dukungan Manajemen	3.514.229.000	3.488.290.830	99,26
8	(6918.EBC) Layanan Manajemen SDM Internal	48.495.000	48.444.900	99,90
9	(6918.EBD) Layanan Manajemen Kinerja Internal	598.941.000	598.877.682	99,99
TOTAL		7.291.671.000	7.062.181.018	96,85

Tabel 5. 2 Rincian Realisasi Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	2.842.133.000	2.822.164.260	99,30
2	Belanja Barang	4.350.438.000	4.141.466.758	95,20
3	Belanja Modal	99.100.000	98.550.000	99,45
TOTAL		7.291.671.000	7.062.181.018	96,85

5.2. PENGELOLAAN PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023 meliputi penerimaan fungsional dan penerimaan umum. Potensi PNBPN yang merupakan penerimaan fungsional diperoleh dari pendapatan hasil penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek sebesar Rp. 158.600.000 dan penerimaan umum yang berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 7.800.000. Berdasarkan kedua jenis penerimaan PNBPN tersebut, target setoran PNBPN Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 166.400.000.

Pada tahun 2023 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten telah mencapai target setoran PNBPN sebesar 100% dari target setoran PNBPN yang ditetapkan. Adapun target dan realisasi setoran PNBPN Balai Penerapan Standar Pertanian Banten dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 5. 3 Target dan Realisasi PNBPN Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten Tahun 2023

No	Jenis PNBPN	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	PNBPN Umum	7.800.000	7.800.000	100
2	PNBPN Fungsional	158.600.000	158.600.000	100
TOTAL		166.400.000	166.400.000	100

VI. PENUTUP

Secara umum Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten telah mampu melaksanakan program dan kegiatan yang ditugaskan dibuktikan dengan telah tercapainya target dari setiap program dan kegiatan seperti

1. Tersusunnya PNPS dan SOP Rajangan Daun Talas Beneng sebagai hasil dari Identifikasi Kebutuhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi
2. Terdesiminasinya Standar Instrumen Pertanian sebanyak 3 SNI kepada 720 orang yang tercapai melalui kegiatan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Melalui Bimtek, Taman Agrostandar, dan Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian.
3. 1 Lembaga memperoleh sertifikat SNI berupa SNI Gula Aren dan 3 Lembaga memperoleh SNI Bina UMK melalui kegiatan Pendampingan dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian
4. Tercapainya produksi benih sumber padi sebesar 9,455 ton dan produksi DOC Ayam KUB sebanyak 5.000 ekor.
5. Tercapainya realisasi anggaran sebesar 96,85%.
6. Tercapainya setoran PNBPN sebesar Rp. 166.400.000 (100%).

Terlaksananya program dan kegiatan yang diemban oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten tidak luput dari dukungan, kerja keras, kerja ikhlas para pegawai yang ada di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten, serta dukungan anggaran dari pemerintah dalam hal ini melalui Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Kami menyadari dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun ini sejatinya bisa lebih dari yang dihasilkan, namun dikarenakan program dan kegiatan ini merupakan tugas baru bagi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten setelah terjadinya proses perubahan dan reformasi, sehingga dalam pelaksanaannya masih perlu penyesuaian dan adaptasi. Harapan kami kedepannya dengan pengalaman pertama di Tahun 2023 ini, pada tahun – tahun berikutnya kami bisa lebih mampu untuk mencapai target bahan melebihi target yang ditentukan.

Akhir kata semoga kerja keras yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi pelaku utama, pelaku usaha, dan stakeholder dibidang pertanian dan mampu meingkatakan pembangunan pertanian di Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Barang Milik Negara per 31 Desember 2023

LAPORAN BARANG PENGGUNA GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

UAPB : 018
UAKPB : 450831

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

Tgl Data : 24/01/24 6.00 AM
Tgl Cetak : 24/01/24 11.49 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_saikor

AKUN NEKAS/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN	SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		BERTAMBAH		BERKURANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		106.375	15.124.896.000	0	0	0	0	106.375	15.124.896.000
201010102	Tanah Bangunan Rumah Negara Gelombang II	M2	5,002	510.864,000	0	0	0	0	5,002	510.864,000
201010203	Tanah Bangunan Gudang	M2	31,453	1.208.108,000	0	0	0	0	31,453	1.208.108,000
201020105	Tanah Sawah Irigasi	M2	69,920	13.405.924,000	0	0	0	0	69,920	13.405.924,000
132111	Peralatan dan Mesin		1.820	11.564.917.834	17	206.450.900	46	784.933.208	1.591	11.006.434.626
301011801	Mesin Pembuat Pelet	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
302010203	Mesin Bus (Penumpang 14 Orang Kobawah)	Unit	4	878.470,000	1	107.000,000	0	0	5	985.470,000
302010302	Pick Up	Unit	3	640.910,000	0	0	0	0	3	640.910,000
303010308	Kendaraan Bermotor Roda Tiga (Pengangkut Barang)	Unit	3	83.868,500	0	0	0	0	3	83.868,500
302010399	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	1	23.500,000	0	0	0	0	1	23.500,000
303010501	Sepeda Motor	Unit	3	57.218,000	0	0	0	0	3	57.218,000
302021001	Gerebek Tank	Unit	1	39.750,000	0	0	0	0	1	39.750,000
302021002	Gerebek Berong	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
303010403	Steam Cleaner	Shah	2	2.300,000	0	0	0	0	2	2.300,000
303020902	Tool Kit Box	Shah	1	300,000	0	0	0	0	1	300,000
303020903	Isor	Shah	3	6.228,000	0	0	0	0	3	6.228,000
303021205	Mesin Pemangai PPK	Shah	1	3.530,000	0	0	1	3.530,000	0	0
303030102	Printer Meter (alat Ukur Universal)	Shah	1	3.241,600	0	0	0	0	1	3.241,600
303030701	Scanner (Universal Tester)	Shah	1	5.560,000	0	0	0	0	1	5.560,000
303030901	Alat Ukur Pemisah Kadar Gula	Shah	1	39.730,000	0	0	0	0	1	39.730,000
303011099	Alat Imbang/Balance Lainnya	dummy	2	9.900,000	0	0	0	0	2	9.900,000
303031704	Sol Moisture Meter	Shah	2	4.790,000	0	0	0	0	2	4.790,000
303031760	Thermometer (Alat Pengukur Kelembaban Alam)	Shah	4	982,000	0	0	0	0	4	982,000
303031718	Automatic Weather Station (AWS)	Set	1	25.580,000	0	0	0	0	1	25.580,000
304010108	Tractor Four Wheel (dengan Kelengkapan)	Shah	2	574.135,000	0	0	0	0	2	574.135,000
304010109	Tractor Tangan Dengan Pertenkakannya	Shah	5	94.246,000	0	0	0	0	5	94.246,000
304010199	Alat Pengolah Tanah dan Tanaman Lainnya	dummy	0	180.300,000	0	0	4	168.090,000	2	180.300,000
304010205	Penyemprot Otomatis (Automatic Sprayer)	Shah	2	181.480,000	0	0	0	0	2	181.480,000
304010206	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Shah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010207	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Shah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010208	Alat Pemangai Tanaman	Shah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010300	Alat Perontokan (Trusser Pekat)	Shah	6	103.665,000	0	0	0	0	6	103.665,000
304010303	Alat Perontokan Mesin (Power Trusser)	Shah	5	68.784,496	0	0	0	0	5	68.784,496
304010306	Alat Pengering (Dryer)	Shah	2	123.425,000	0	0	0	0	2	123.425,000
304010308	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	Shah	2	4.545,000	0	0	0	0	2	4.545,000
304010308	Alat Pengolah Topong	Shah	2	47.000,000	0	0	0	0	2	47.000,000
304010399	Alat Perten. Lainnya	dummy	4	451.428,000	0	0	4	451.428,000	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

UAPB : 018
UAKPB : 450831

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

Tgl Data : 24/01/24 6.00 AM
Tgl Cetak : 24/01/24 11.49 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_saikor

AKUN NEKAS/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN	SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		BERTAMBAH		BERKURANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
304010403	Rak Rak Penyimpanan	Shah	47	131.153,053	0	0	0	0	47	131.153,053
304010404	Lemari Penyimpanan	Shah	8	24.190,000	0	0	0	0	8	24.190,000
304010505	Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester)	Shah	2	5.200,000	0	0	0	0	2	5.200,000
304010599	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	dummy	1	410,000	8	78.050,000	0	0	9	78.460,000
304010601	Unit Penggula	Shah	1	6.000,000	0	0	0	0	1	6.000,000
304010602	Alat Pencabut Bulu Ayam	Shah	1	11.859,194	0	0	0	0	1	11.859,194
304010603	Alat Pembuat Insektisida/Ternak	Shah	1	22.110,000	0	0	0	0	1	22.110,000
304010605	Mesin Teas	Shah	8	392.431,000	0	0	0	0	8	392.431,000
304010608	Reaper	Shah	2	83.215,000	0	0	0	0	2	83.215,000
304010629	Mesin Penggula Tepung	Shah	1	14.437,279	0	0	0	0	1	14.437,279
304010633	Sausages Enter Machine	Shah	1	3.200,000	0	0	0	0	1	3.200,000
304010690	Alat Prosesing Lainnya	dummy	3	81.002,000	0	0	0	0	3	81.002,000
304010700	Alat Pencacah Hijauan	Shah	3	49.650,000	0	0	0	0	3	49.650,000
304010799	Alat Pemasak/Panasi Lainnya	dummy	1	4.490,000	0	0	0	0	1	4.490,000
304010813	Jaring Angkut Lainnya	Shah	0	0	0	0	0	0	0	0
304019999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	2	30.000,000	0	0	0	0	2	30.000,000
305010101	Mesin Ketik Manual Portabel (11-13 Inchi)	Shah	2	3.000,000	0	0	0	0	2	3.000,000
305011002	Mesin Ketik Manual Standard (14-19 Inchi)	Shah	3	5.989,500	0	0	0	0	3	5.989,500
305011004	Mesin Ketik Listrik	Shah	4	12.320,000	0	0	0	0	4	12.320,000
305010401	Lemari Besi/Metal	Shah	10	53.112,480	0	0	0	0	10	53.112,480
305010402	Lemari Kayu	Shah	34	95.074,000	0	0	0	0	34	95.074,000
305010403	Rak Besi	Shah	12	21.283,000	0	0	0	0	12	21.283,000
305010404	Rak Kayu	Shah	10	5.590,000	0	0	0	0	10	5.590,000
305010405	Tabung Cabinet Besi	Shah	11	26.271,000	0	0	0	0	11	26.271,000
3050104015	Locker	Shah	3	13.860,000	0	0	0	0	3	13.860,000
3050104020	Lemari Display	Shah	12	85.186,000	0	0	0	0	12	85.186,000
305010501	Tabung Pemasam Api	Shah	3	10.500,000	0	0	0	0	3	10.500,000
305010903	Sprinkler	Shah	10	12.800,000	0	0	0	0	10	12.800,000
305010907	CCTV - Camera Control Television System	Shah	1	57.250,000	0	0	0	0	1	57.250,000
305010911	Mesin Absorben	Shah	2	16.111,000	0	0	0	0	2	16.111,000
305010962	Alat Pengaman / Signat	Shah	83	12.242,500	0	0	0	0	83	12.242,500
305010963	Laser Pointer	Shah	2	3.450,000	0	0	0	0	2	3.450,000
305010944	LCD Projector/Video	Shah	9	146.990,000	0	0	0	0	9	146.990,000
305010654	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Shah	2	16.698,000	0	0	0	0	2	16.698,000
305010967	Mesin Packing/Strapping Machine	Shah	1	97.900,000	0	0	0	0	1	97.900,000
305010968	Teranis	Shah	51	16.320,000	0	0	0	0	51	16.320,000
305020102	Mesin Ketik Kayu	Shah	83	180.895,000	0	0	0	0	83	180.895,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPABEL DAN EKSTRAKOMPABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 450831 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

Tgl Data : 24/01/24 6.00 AM
Tgl Cetak : 24/01/24 11.49 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_salkor

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	29.500.000	0	0	0	0	1	29.500.000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	18.000.000	0	0	0	0	2	18.000.000
3060101010	Compact Disc Player (Peralatan Studio Audio)	Buah	1	2.100.000	0	0	0	0	1	2.100.000
3060101030	Multitouch Monitor Speaker Kubernet	Buah	1	3.932.500	0	0	0	0	1	3.932.500
3060101038	Microphone/Wireless MIC	Buah	2	15.000.000	0	0	0	0	2	15.000.000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	16	29.600.000	0	0	0	0	16	29.600.000
3060101085	Chairman/Audio Conference	Buah	10	38.100.000	0	0	0	0	10	38.100.000
3060101074	Compact Disc Recorder	Buah	1	2.800.000	0	0	0	0	1	2.800.000
3060101088	Voice Recorder	Buah	3	3.276.000	0	0	0	0	3	3.276.000
3060101053	Digital Keyboard Technics	Buah	1	10.000.000	0	0	0	0	1	10.000.000
3060102003	Camera Electronic	Buah	6	25.057.400	0	0	0	0	6	25.057.400
3060102045	Tripod Camera	Buah	1	1.800.000	0	0	0	0	1	1.800.000
3060102057	Slide Projector	Buah	2	63.000.000	0	0	0	0	2	63.000.000
3060102118	Head Set	Buah	2	2.800.000	0	0	0	0	2	2.800.000
3060102128	Camera Digital	Buah	4	71.260.000	0	0	0	0	4	71.260.000
3060102135	LCD Monitor	Buah	1	9.000.000	0	0	0	0	1	9.000.000
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2.000.800	0	0	0	0	1	2.000.800
3060106023	Kompas Geologi	Buah	1	2.851.200	0	0	0	0	1	2.851.200
3060109004	Chrommeter	Buah	1	1.980.000	0	0	0	0	1	1.980.000
3060109016	GPS Receiver	Buah	2	10.873.000	0	0	0	0	2	10.873.000
3060109047	Kamera Ultra	Buah	1	34.808.000	0	0	0	0	1	34.808.000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	15.750.000	0	0	0	0	1	15.750.000
3060201008	Handy Tally (HT)	Buah	4	6.800.000	0	0	0	4	6.800.000	
3060201010	Facsimile	Buah	2	5.298.000	0	0	0	0	2	5.298.000
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	5	13.000.000	0	0	4	10.400.000	1	2.600.000
3060207025	Frage Printer Time and Attendance Access Control System	Buah	2	17.100.000	0	0	0	0	2	17.100.000
3060319001	Switcher Combination	Buah	1	1.500.000	0	0	0	0	1	1.500.000
3060347002	Germet	Buah	1	149.800.000	0	0	0	0	1	149.800.000
3070101121	Kursi Dorong	Buah	143	157.458.000	0	0	0	0	143	157.458.000
3070101144	Sunang Panel (Alat Kendeledikan Umum)	Buah	2	10.112.340	0	0	0	0	2	10.112.340
3070101154	Utility Tally	Buah	2	3.640.000	0	0	2	3.640.000	0	0
3070101108	Kursi Zies	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3070102002	Eksikator angbeck	Buah	1	25.000.000	0	0	0	0	1	25.000.000
3070100055	Vacnating Instrumen Kit	Buah	2	3.390.200	0	0	0	0	2	3.390.200
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	1	14.325.000	0	0	0	0	1	14.325.000
3080103005	Bacter Counter	Buah	1	237.183.874	0	0	0	0	1	237.183.874
3080103027	Fisher Anal Gas Apparatus	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPABEL DAN EKSTRAKOMPABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 450831 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

Tgl Data : 24/01/24 6.00 AM
Tgl Cetak : 24/01/24 11.49 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_salkor

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	325	165.551.200	0	0	0	0	325	165.551.200
3050201004	Kursi Kayu	Buah	14	29.200.000	0	0	0	0	14	29.200.000
3050201005	Soce	Buah	2	7.812.000	0	0	0	0	2	7.812.000
3050201008	Mesa Rajap	Buah	62	146.267.500	0	0	0	0	62	146.267.500
3050201009	Meja Komputer	Buah	7	2.887.500	0	0	0	0	7	2.887.500
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	10	28.000.000	0	0	0	0	10	28.000.000
3050201014	Mesa Resepsionis	Buah	1	3.000.000	0	0	0	0	1	3.000.000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	1	3.850.000	0	0	0	0	1	3.850.000
3050201025	Kursi Besi Glass/Plastik	Buah	10	9.365.500	0	0	0	0	10	9.365.500
3050201028	Workstation	Buah	17	157.650.000	0	0	0	0	17	157.650.000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	4	67.540.000	0	0	0	0	4	67.540.000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	2	4.241.400	0	0	0	0	2	4.241.400
3050203003	Mesin Pemotong Rumpuk	Buah	5	19.908.000	0	0	0	0	5	19.908.000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	1	4.499.000	0	0	0	0	1	4.499.000
3050203005	Air Cleaner	Buah	2	65.193.700	0	0	0	0	2	65.193.700
3050204001	Lezat Es	Buah	7	49.828.100	0	0	0	0	7	49.828.100
3050204004	A.C Split	Buah	64	346.353.200	0	0	0	0	64	346.353.200
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	6	28.994.000	0	0	0	0	6	28.994.000
3050204006	Kipas Angin	Buah	1	352.000	0	0	0	0	1	352.000
3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	75.250.000	0	0	0	0	1	75.250.000
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	2	16.720.000	0	0	0	0	2	16.720.000
3050205003	Tabung Gas	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050205010	Mixer	Buah	1	7.450.000	0	0	0	0	1	7.450.000
3050206002	Televise	Buah	7	125.590.000	0	0	0	0	7	125.590.000
3050206001	Sound Speaker	Buah	2	17.000.000	0	0	0	17.000.000	0	0
3050206008	Sound System	Buah	1	9.850.000	0	0	0	0	1	9.850.000
3050206012	Wireless	Buah	1	1.162.000	0	0	1	1.162.000	0	0
3050206013	Mediaphone	Buah	2	980.000	0	0	2	980.000	0	0
3050206014	Microphone	Buah	2	9.800.000	0	0	0	0	2	9.800.000
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	8	48.611.500	0	0	0	0	8	48.611.500
3050206019	Mic Conference	Buah	1	28.938.000	0	0	0	0	1	28.938.000
3050206022	Mesin Jahit	Buah	2	16.391.000	0	0	0	0	2	16.391.000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	2	1.980.000	0	0	0	0	2	1.980.000
3050206035	Dispenser	Buah	4	10.370.000	0	0	0	0	4	10.370.000
3050206040	Handy Cam	Buah	3	67.300.000	0	0	0	0	3	67.300.000
3050206058	Genday/Kray	Buah	4	24.600.000	0	0	0	0	4	24.600.000
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	dummy	1	6.800.000	0	0	0	0	1	6.800.000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPABEL DAN EKSTRAKOMPABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

UAPB : 018
UAKPB : 450631

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

Tgl Data : 24/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 24/01/24 11:49 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_gsb_sektor

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080110018	Valve Spring Tester	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080110019	Drying Oven	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	5.200.000,00	0	0	0	0	1	5.200.000,00
3080111020	Microscope	Buah	1	656.500,00	0	0	0	0	1	656.500,00
3080111023	Fabryng Gas 112	Buah	2	24.570.500,00	0	0	0	0	2	24.570.500,00
3080111067	Tangki Bahan Baku	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080111112	Laminar Air Flow	Buah	1	159.841.307,00	0	0	0	0	1	159.841.307,00
3080111127	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	6.000.000,00	0	0	0	0	1	6.000.000,00
3080111196	Mesin Pengayak	Buah	0	0	3	6.790.000,00	0	0	3	6.790.000,00
3080111228	Vacuum Cleaner Wet & Dry	Buah	2	5.641.800,00	0	0	0	0	2	5.641.800,00
3080112017	Aquadesiator	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080112025	Substansi	Buah	1	3.640.000,00	0	0	0	0	1	3.640.000,00
3080114015	Microscope Binocular	Buah	2	83.528.874,00	0	0	0	0	2	83.528.874,00
3080117019	Alat Pemerasan	Buah	2	3.300.000,00	0	0	0	0	2	3.300.000,00
3080118024	Lemari Pendingin Babi	Buah	0	0	2	7.900.000,00	0	0	2	7.900.000,00
3080134067	Mesin Pengering	Buah	0	0	1	8.990.000,00	0	0	1	8.990.000,00
3080134072	Mesin Pemotong Serat	Buah	1	11.790.000,00	0	0	0	0	1	11.790.000,00
3080137023	Mesin Vacuum Tuckerm Deyne	Buah	1	800.000,00	0	0	0	0	1	800.000,00
3080139005	Alat Uji Viscositas Celas	Buah	1	4.850.000,00	0	0	0	0	1	4.850.000,00
3080140017	Beaker Unit (Mesin Penggiling)	Buah	1	22.300.000,00	0	0	0	0	1	22.300.000,00
3080140170	Aksis Sisi	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080141020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	87.654.910,00	0	0	0	0	1	87.654.910,00
3080141033	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	427.962.208,00	0	0	0	0	1	427.962.208,00
3080141038	Dishwasher (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	154.376.250,00	0	0	0	0	2	154.376.250,00
3080141081	Esukuler (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	0	0	1	34.950.000,00	0	0	1	34.950.000,00
3080141083	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	18.700.000,00	0	0	0	0	2	18.700.000,00
3080141101	Generator	Buah	2	226.115.100,00	0	0	0	0	2	226.115.100,00
3080141102	Compressor	Buah	1	10.950.000,00	0	0	0	0	1	10.950.000,00
3080141108	Grain Moisture Tester	Buah	3	13.396.456,00	0	0	0	0	3	13.396.456,00
3080141111	Grinder	Buah	1	17.290.000,00	0	0	0	0	1	17.290.000,00
3080141115	Harvester Mini (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	19.800.000,00	0	0	0	0	1	19.800.000,00
3080141130	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	44.291.850,00	0	0	0	0	1	44.291.850,00
3080141151	Meat Grander	Buah	1	4.850.000,00	0	0	0	0	1	4.850.000,00
3080141172	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	25.200.000,00	0	0	0	0	2	25.200.000,00
3080141174	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	21.538.000,00	0	0	0	0	1	21.538.000,00
3080141178	Near Infrared Reflectance	Buah	2	22.910.000,00	0	0	0	0	2	22.910.000,00
3080141198	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	23.815.000,00	0	0	0	0	1	23.815.000,00

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPABEL DAN EKSTRAKOMPABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

UAPB : 018
UAKPB : 450631

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

Tgl Data : 24/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 24/01/24 11:49 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_gsb_sektor

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080141188	Pasturisasi Unit	Buah	1	3.700.000,00	0	0	0	0	1	3.700.000,00
3080141198	Personal Computer	Buah	10	159.130.000,00	0	0	0	0	10	159.130.000,00
3080141230	Seed Divider	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080141272	Thermometer Glass (Gelas)	Buah	1	28.450.000,00	0	0	0	0	1	28.450.000,00
3080141297	Unit Sterilisasi	Buah	1	22.175.000,00	0	0	0	0	1	22.175.000,00
3080141339	Filling Sealing	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080141392	Ultrasonic Water Proof	Buah	1	115.498.234,00	0	0	0	0	1	115.498.234,00
3080141400	Rice (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	11.707.500,00	0	0	0	0	1	11.707.500,00
3080141895	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	7	39.349.225,00	0	0	0	0	7	39.349.225,00
3080150012	Coper Wheel	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080151011	Desk Mill	Buah	0	0	1	11.950.000,00	0	0	1	11.950.000,00
3080151017	Packaging Machine	Buah	1	14.437.270,00	0	0	0	0	1	14.437.270,00
3080153053	Laboratory Air Conditioner 1,50 HP	Buah	13	66.253.000,00	0	0	0	0	13	66.253.000,00
3080158099	Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	dummy	1	9.477.500,00	0	0	0	0	1	9.477.500,00
3080158085	Deep and Distraction Hood	Buah	1	6.300.000,00	0	0	0	0	1	6.300.000,00
3080163001	GPS Weight	Buah	2	8.000.000,00	0	0	0	0	2	8.000.000,00
3080199099	Unit Alat Laboratorium Lainnya	dummy	2	25.362.418,00	0	0	0	0	2	25.362.418,00
308030001	Generator Self-Start Scale	Buah	1	15.000.000,00	0	0	0	0	1	15.000.000,00
3080309002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	13	20.508.000,00	0	0	4	900.000,00	9	19.608.000,00
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2.274.000,00	0	0	0	0	1	2.274.000,00
3080503014	Soil Psi Meter	Buah	1	1.546.891,00	0	0	0	0	1	1.546.891,00
3080505041	Pompa Pestisida	Buah	2	29.500.000,00	0	0	0	0	2	29.500.000,00
3080609019	Digital Multimeter (Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi & Instrumens)	Buah	1	801.000,00	0	0	0	0	1	801.000,00
3080819095	Alat Laboratorium Uji Perangkit Lainnya	dummy	3	3.720.000,00	0	0	0	0	3	3.720.000,00
3102010001	Mainframe (Komputer Jaringan)	Buah	2	19.325.000,00	0	0	0	0	2	19.325.000,00
3102010002	Mini Komputer	Buah	6	70.813.000,00	0	0	0	0	6	70.813.000,00
3102010201	P.C Unit	Buah	48	583.428.052,00	0	0	8	65.722.708,00	40	517.705.354,00
3102010202	Law Top	Buah	15	298.977.100,00	0	0	0	0	15	298.977.100,00
3102010203	Note Book	Buah	21	253.620.690,00	0	0	0	0	21	253.620.690,00
3102019999	Komputer Unit Lainnya	dummy	1	22.500.000,00	0	0	0	0	1	22.500.000,00
3102020008	CD/D (Peralatan Personal)	Buah	2	11.000.000,00	0	0	0	0	2	11.000.000,00
3102020009	Serial Printer	Buah	7	67.298.700,00	0	0	0	0	7	67.298.700,00
3102020004	Storage Media Disk (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	3.200.000,00	0	0	0	0	2	3.200.000,00
3102020003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	35	139.390.700,00	0	0	0	28.604.000,00	28	110.790.700,00
3102020004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	23.080.000,00	0	0	0	0	2	23.080.000,00
3102020017	External/Portable Hardisk	Buah	2	4.400.000,00	0	0	0	0	2	4.400.000,00
3102020001	Server	Buah	1	27.740.000,00	0	0	0	0	1	27.740.000,00

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Tgl Data : 24/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 24/01/24 11:49 AM

Halaman : 7

Kode Lap : lap_bmn_gsb_saklor

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 450631 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

AKUN NEKARASUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
315029999	Alat Pelindung Lainnya	dummy	1	20.810.000	0	0	0	0	1	20.810.000
317011904	Jet Pump	Buah	13	110.862.800	0	0	0	0	13	110.862.800
317011910	Blower	Buah	1	1.694.000	0	0	0	0	1	1.694.000
317012003	Hopper	Buah	1	9.812.000	0	0	0	0	1	9.812.000
317012007	Palat	Buah	46	27.584.000	0	0	0	0	46	27.584.000
133111	Gedung dan Bangunan		37	15.478.031.427	0	0	0	0	37	15.478.031.427
401010001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	8.051.143.627	0	0	0	0	3	8.051.143.627
401010201	Bangunan Gedung Tertutup Permanen	Unit	1	891.298.750	0	0	0	0	1	891.298.750
401010202	Bangunan Gedung Tertutup Semi Permanen	Unit	1	66.057.000	0	0	0	0	1	66.057.000
401010301	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	502.850.550	0	0	0	0	2	502.850.550
401010801	Bangunan Gedung Tempol Badah Permanen	Unit	1	69.466.000	0	0	0	0	1	69.466.000
401010903	Bangunan Gedung Perikanan Darat	Unit	1	11.060.000	0	0	0	0	1	11.060.000
401011301	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	16.949.000	0	0	0	0	1	16.949.000
401012501	Bangunan Lantai Jamur Permanen	Unit	1	74.931.000	0	0	0	0	1	74.931.000
401012901	Bangunan Ukuk Kandang	Unit	2	1.881.816.500	0	0	0	0	2	1.881.816.500
401013003	Bangunan Gedung Tempel Kerja Lainnya Semi Permanen	Unit	3	796.228.900	0	0	0	0	3	796.228.900
401013099	Bangunan Lainnya	dummy	2	100.390.150	0	0	0	0	2	100.390.150
401022004	Rumah Negeri Geogoran II Tipe B Permanen	Unit	12	1.057.313.000	0	0	0	0	12	1.057.313.000
401024001	Mewah/Wahlu/Goat/Tempel/Perikanan Permanen	Unit	3	301.434.000	0	0	0	0	3	301.434.000
404010401	Paagar Permanen	Unit	4	1.263.484.000	0	0	0	0	4	1.263.484.000
13412	Irigasi		2	308.703.000	0	0	0	0	2	308.703.000
500103003	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	Unit	1	155.300.000	0	0	0	0	1	155.300.000
500502001	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber)	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
502063002	Satuan Pembawa Air Batu Tertutup	Unit	1	153.403.000	0	0	0	0	1	153.403.000
134123	Jaringan		16	456.280.330	0	0	0	0	16	456.280.330
603010002	Instalasi Air Permukaan Kapasitas Sedang	Unit	1	111.865.000	0	0	0	0	1	111.865.000
603010302	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Sedang	Unit	1	9.000.000	0	0	0	0	1	9.000.000
603010999	Instalasi Air Bersih Air Baku Lainnya	dummy	1	25.005.050	0	0	0	0	1	25.005.050
603019999	Instalasi Air Bersih Air Baku Lainnya	dummy	1	21.472.500	0	0	0	0	1	21.472.500
603029999	Instalasi Air Kotek Lainnya	dummy	1	22.977.042	0	0	0	0	1	22.977.042
603050002	Instalasi PL TAN Kapasitas Sedang	Unit	1	1.500.000	0	0	0	0	1	1.500.000
603060002	Instalasi Garbu Listrik Dengan Kapasitas Sedang	Unit	2	26.887.000	0	0	0	0	2	26.887.000
603060302	Instalasi Boat Pengumpul Limbah Kapasitas Sedang	Unit	1	27.526.000	0	0	0	0	1	27.526.000
603100199	Instalasi Lain-lain	dummy	1	25.050.360	0	0	0	0	1	25.050.360
504020003	Jaringan Transmisi Tegangan Di bawah 100 KVA	Unit	1	8.000.000	0	0	0	0	1	8.000.000
504020004	Jaringan Distribusi Tegangan 15 kV-20 KVA	Unit	1	3.000.000	0	0	0	0	1	3.000.000
504029999	Jaringan Listrik Lainnya	dummy	2	153.991.280	0	0	0	0	2	153.991.280

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

Tgl Data : 24/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 24/01/24 11:49 AM

Halaman : 8

Kode Lap : lap_bmn_gsb_saklor

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 450631 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

AKUN NEKARASUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
604030101	Jaringan Telepon Datas Tanah Kapasitas Kecil	Unit	1	12.947.000	0	0	0	0	1	12.947.000
604030102	Jaringan Telepon Datas Tanah Kapasitas Sedang	Unit	1	1.000.000	0	0	0	0	1	1.000.000
134121	Asat Tetap Lainnya		252	76.006.000	0	0	0	0	252	76.006.000
601010101	Mikroskop	Buah	17	5.000.000	0	0	0	0	17	5.000.000
601010199	Buku Lainnya	dummy	25	30.000.000	0	0	0	0	25	30.000.000
601010204	Lupisan	Buah	210	20.000.000	0	0	0	0	210	20.000.000
603020102	Suku Pakaian	Buah	2	20.000.000	0	0	0	0	2	20.000.000
16812	Asat Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		14	65.850.100	38	145.416.208	0	0	52	241.265.408
301011001	Mesin Pembuat Palat	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
302010203	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kobawah)	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
303010303	PKS Lap	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
302013999	Kondaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0	0
302010401	Sepeda Motor	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
302020101	Gendak Tank	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
302020102	Gendak Dengan	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
302030201	Speed Boat / Motor Tempel	Unit	2	12.000.000	0	0	0	0	2	12.000.000
302030308	Kapal Penangkap Ikan	Unit	1	7.500.000	0	0	0	0	1	7.500.000
303010303	Sistem Cacing	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
304021205	Mesin Pompa air PKK	Buah	0	1	3.530.000	0	0	0	1	3.530.000
301030109	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010206	Penyengot Mesin (Power Sprayer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010207	Penyengot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010208	Alat Perenyang Tanaman	Buah	3	24.991.250	0	0	0	0	3	24.991.250
304010302	Alat Perenokan (Trussel Probal)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010303	Alat Perenokan Mesin (Tower / Inneser)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
304010403	Rak-Rak Penyimpanan	Buah	4	11.161.948	0	0	0	0	4	11.161.948
304010404	Jaring Angkut Lainnya	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
305010102	Mesin Ketik Manual Stajstad (14-16 lvs)	Buah	0	3	5.989.500	0	0	0	3	5.989.500
305010404	Rak Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
306010405	Firing Cabinet Hias	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
305010501	Tabung Perawatan Api	Buah	0	0	300	0	0	0	0	0
306010500	GCTV - Camera Control Television System	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
306020102	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
305020104	Kursi Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
306020108	Meja Komputer	Buah	1	700.000	0	0	0	0	1	700.000
305020401	Lemari Es	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
306020404	A.C. Split	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018
UAKPB : 450631

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN

Tgl Data : 24/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 24/01/24 11:49 AM
Halaman : 9
Kode Lap : lap_bmn_gsb_sektor

KODE	URAIAN	SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
			Kuantitas	Nilai	BERTAMBAH		BERKURANG		Kuantitas	Nilai
					Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050204005	Kipas Angin	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050209003	Tabung Gas	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050209007	Loudspeaker	Buah	0	2	17.000.000	0	0	2	17.000.000	0
3050209012	Wireless	Buah	0	1	1.162.000	0	0	1	1.162.000	0
3050209013	Megaphone	Buah	0	2	900.000	0	0	2	900.000	0
3050201005	Handy Tally (HT)	Buah	0	4	6.800.000	0	0	4	6.800.000	0
3060201993	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	0	4	10.400.000	0	0	4	10.400.000	0
3070101121	Kursi Dorong	Buah	0	1	767.000	0	0	1	767.000	0
3070101164	Utility Trolley	Buah	0	2	3.940.000	0	0	2	3.940.000	0
3070104108	Kursi Zies	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080101059	Timbangan Elektronik	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080102027	Fisher Test Gas Apparatus	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080110018	Valve Spring Tester	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080110114	Drying Oven	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080111025	Microscope	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080111050	Tabung Gas N2	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080111087	Tangki Bahan Baku	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080112012	Aqua destinator	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080112025	Stabilizer	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080141019	Auto Still	Buah	1	97.000	0	0	0	1	97.000	0
3080141172	Meter Alkal (Laboratorium Pertanian)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080141220	Seed Chaler	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080141338	Filling Sealing	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080150012	Coper Wheel	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080150011	Disk Mill	Buah	1	7.500.000	0	0	0	1	7.500.000	0
3080151017	Packaging Machine	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080163001	GPS Insight	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080300001	Generator Serbagah Scale	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	0	4	900.000	0	0	4	900.000	0
3100102001	P.C Unit	Buah	0	8	68.722.708	0	0	8	68.722.708	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	6	28.004.000	0	0	6	28.004.000	0
3170120017	Palet	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	31.900.000	0	0	0	1	31.900.000	0
TOTAL				43.094.658.789		351.865.208		764.933.208		42.681.896.789

Lampiran 2 SOP Rajangan Daun Talas Beneng

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENGOLAHAN DAUN RAJANG KERING TALAS BENENG



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BANTEN
2023**

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Talas raksasa (*Xanthosoma undipes* K.Kock) merupakan talas yang banyak ditemukan sebagai tanaman liar di sekitar Gunung Karang Kabupaten Pandeglang (Kartina *et al.*, 2016). Talas memiliki kandungan karbohidrat tinggi, vitamin, mineral dan serat yang bermanfaat sebagai pangan fungsional pengganti nasi (Rusbana *et al.*, 2016). Beneng sebagai salah satu talas raksasa memiliki keunikan dibandingkan talas yang lain karena warna umbinya kuning yang mengandung beta karoten (Simamora *et al.*, 2018).

Perubahan budaya masyarakat terhadap talas ini terjadi pada tahun 2008 diawali dengan adanya penelitian dari peneliti BPTP Banten. Istilah Beneng pun mulai diperkenalkan pada tahun 2008, nama ini diambil dari tampilan talas Beuneur dan Koneng (bahasa sunda) yang artinya Besar dan Kuning. Tahun 2010 pemanfaatan talas beneng semakin luas tidak hanya untuk keripik namun sudah mulai meningkat pada pemasaran tepung Beneng untuk wilayah Bogor sebesar 50 kg/bulan. Tahun 2012 dengan semakin pesatnya permintaan mulai dilakukan budidaya talas beneng (peralihan tanaman liar menjadi tanaman budidaya).

Dengan keluarnya SK Menteri Pertanian per tanggal 13 Oktober 2020 mengenai ditetapkannya Beneng sebagai varietas lokal unggul nasional maka pengembangannya harus terus dilakukan baik oleh petani, pelaku usaha maupun Pemda dalam hal ini dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang. Saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Pandeglang menetapkan bahwa beneng merupakan salah satu komoditas unggulan daerah yang harus menjadi salah satu prioritas dalam pengembangannya hal ini di dukung oleh Dinas Pertanian Provinsi, pelaku usaha yang tergabung dalam Pertabenindo, petani calon-calon penangkar, UPT PSBTPHP, BPTP Balitangtan Banten, Balai Karantina serta stakeholder lainnya. Sejalan dengan hal tersebut saat ini kelembagaan petani dan pelaku usaha telah dibentuk melalui SK kepala dinas pertanian Kab. Pandeglang untuk mewedahi petani-petani pengembang talas beneng.

Salah satu UKM pengolah Talas Beneng binaan BPTP Banten yaitu UKM 'Unni' telah memiliki kontrak dengan beberapa perusahaan. Permintaan penyediaan produk-produk talas beneng yaitu daun rajang kering sebanyak 200 ton/bulan, keripik 1 ton/bulan, tepung 3 ton/bulan dan Pati talas beneng sebanyak 2 ton/bulan. Jika permintaan produk tersebut dikonversi ke kebutuhan bahan baku maka untuk memenuhi permintaan tersebut, dibutuhkan bahan baku umbi talas beneng sebanyak 36 ton

perbulan. Selain itu untuk rajangan kering daun talas beneng jika ingin memenuhi kuota ekspor langsung dari provinsi Banten maka harus dipenuhi minimal pengiriman sebesar 40 ton/bulan. Jumlah tersebut dapat diperoleh dari area pertanaman seluas 384 ha. Sedangkan luas tanam yang terdata saat ini masih seluas 200 ha.

Selain memperluas area tanam, aspek mutu dari produk talas beneng menentukan kelayakan untuk ekspor. Rata-rata produk talas beneng yang dihasilkan petani dan UMKM di provinsi Banten masih belum masuk ke spesifikasi produk tujuan ekspor. Sebagai contoh, produk rajangan daun kering yang di kumpulkan oleh UKM Unni Talas Beneng dari petani dibagi menjadi 3 macam grade, yaitu Grade A untuk tujuan ekspor, Grade B dan C untuk tujuan pasar dalam negeri dan Grade D atau rejected untuk dijadikan pakan ternak. Produk petani sebagian besar hanya mampu masuk sebagai Grade D sampai B, sehingga pendapatan yang diterima petani lebih rendah dari potensi yang seharusnya jika dapat menghasilkan produk Grade A.

Untuk memenuhi persyaratan permintaan pasar, penanganan pascapanen daun talas beneng harus dilakukan dengan tepat waktu, tepat cara dan tepat jumlah seperti halnya produk pertanian yang lain. Daun talas beneng hasil panen perlu segera diproses menjadi bentuk akhir yang lebih stabil agar aman untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Tahapan proses dan spesifikasi peralatan pascapanen daun talas beneng yang menjadi kepastian mutu harus didefinisikan dengan jelas. Untuk itu diperlukan suatu acuan standar sebagai pegangan bagi petani dalam menghasilkan produk yang dipersyaratkan pasar. Seiring dengan meningkatnya tuntutan konsumen terhadap produk yang aman ramah lingkungan, maka acuan standar tersebut harus mengakomodasi prinsip penanganan pascapanen yang baik dan benar.

1.2. Maksud

Maksud penyusunan SOP Pengolahan Daun Rajang Kering Talas Beneng ini yaitu untuk memberikan acuan bagi petani/pelaku usaha, para pedagang pengumpul, petugas di lapangan serta stakeholder lainnya dalam penanganan pengolahan daun rajang kering talas beneng.

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan pedoman penanganan pengolahan daun rajang kering talas beneng yaitu:

1. Menghasilkan produk yang berkualitas baik
2. Menekan kehilangan atau penurunan hasil

3. Meningkatkan efisiensi proses pascapanen daun alas beneng
4. Meningkatkan daya saing daun talas beneng
5. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani talas beneng

1.4. Ruang Lingkup

Pedoman penanganan pengolahan daun rajang kering talas beneng ini akan memberikan penjelasan tentang penanganan panen hingga menghasilkan hasil utama berupa daun rajangan kering talas beneng. Ruang lingkup pedoman ini meliputi:

1. Prosedur panen
2. Prosedur pascapanen
3. Prosedur perajangan
4. Prosedur penjemuran
5. Prosedur pengemasan

II. PROSEDUR PANEN DAUN TALAS BENENG

Panen merupakan salah satu titik kritis untuk menghasilkan rajangan daun talas beneng dengan kualitas yang baik. Daun siap panen adalah daun yang kematangannya cukup, ditandai dengan daun berwarna hijau mengkilap sampai kekuningan. Panen daun muda akan menghasilkan rajangan dengan kualitas kurang baik, daun rajangan akan menghitam dan berbau. Sebaliknya daun yang terlalu masak juga tidak baik karena mudah rapuh dan warnanya terlalu tua.

2.1. Umur Panen

Daun talas beneng siap dipanen dimulai umur 2 bulan setelah tanam (tanam umbi standar). Panen dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemasakan daun, dimulai dari daun-daun paling bawah. Setiap kali panen sebaiknya dipetik 2 daun dalam tiap tanaman. Petikan selanjutnya dilakukan tiap \pm 2 minggu, tergantung pada tingkat ketuaan daun berikutnya.

2.2. Waktu Panen

Sebelum panen sebaiknya daun dilayukan terlebih dahulu di pohon dengan cara batang dekat pangkal daun ditekuk, kemudian daun dibiarkan hingga layu pohon. kira-kira 2 hari kemudian daun siap panen. Hal yang perlu diperhatikan di sini yaitu posisi daun tidak boleh menyentuh tanah untuk menghindari kontaminasi dengan tanah dan air.

Waktu panen terbaik adalah pada pagi hari sekitar pukul 08.00 WIB setelah embun yang ada di permukaan daun mengering dan diselesaikan sebelum tengah hari yaitu pukul 11.00. Hal ini dilakukan untuk menghindari pembusukan akibat kadar air yang tinggi pada permukaan daun.

2.3. Cara Panen

Saat pemanenan hindari luka pada daun, gunakan pisau yang tajam. Cara panen yaitu dengan memetik atau memotong pada bagian pangkal daun. Hal ini dikarenakan batang kaya akan getah, jika dipotong maka akan menimbulkan tetesan getah yang dapat mengenai daun di bawahnya sehingga daun tersebut bisa membusuk.



Gambar 2. Pemeraman daun

3.3. Sortasi Setelah Pemeraman/Pelayuan

Untuk memperoleh daun dengan tingkat kelayuan seragam perlu dilakukan sortasi. Sortasi dilakukan setelah pemeraman dengan memisahkan daun yang masih berwarna hijau, hijau menguning, kuning keemasan, dan daun yang dianggap *reject*.



Gambar 3. Sortasi daun

3.4. Pembuangan Tulang Daun

Tulang daun yang dibuang yaitu tulang daun bagian tengah yang terdapat pada daun talas dengan menggunakan talenan cutter yang tajam.

III. PROSEDUR PASCAPANEN DAUN TALAS BENENG

Saat panen hindari daun dari cahaya matahari langsung, sebaiknya daun disimpan di tempat teduh sampai kemudian dibawa ke tempat pemeraman. Daun yang sudah dipetik peka terhadap faktor luar daripada daun yang masih melekat di pohon, sehingga setiap perlakuan yang dapat menimbulkan kerusakan fisik seperti memar, robek dan lainnya perlu dihindari karena akan menurunkan kualitas daun rajangan.

3.1. Pengangkutan

Daun yang telah dipetik langsung dimasukkan ke dalam keranjang atau digelar dilapisi karung atau terpal dengan pangkal daun di bawah dan segera dibawa ke tempat teduh. Kemudian digulung menggunakan karung agar tidak memar atau sobek selama pengangkutan sampai ke gudang. Pengangkutan daun talas beneng perlu memperhatikan beberapa hal antara lain:

- a. daun yang baru dipanen masih cukup getas, jika tidak terpaksa tidak perlu diikat
- b. waktu pengangkutan diusahakan tidak terlalu lama dan jarak tidak terlalu jauh
- c. daun talas beneng dihindarkan dari tumpukan dan guncangan agar tidak robek
- c. diusahakan agar terhindar dari sinar matahari secara langsung

3.2. Pemeraman/Pelayuan

Pemeraman bertujuan untuk meningkatkan suhu agar aktivitas enzim berjalan lebih tinggi dalam merombak klorofil dan pati, sehingga diperoleh daun yang berwarna kuning dengan aroma yang khas. Daun di peram untuk proses pelayuan/penguningan di ruangan yang memiliki sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik. Saat pemeraman permukaan daun diusahakan terkena paparan udara dan cahaya secara langsung, sehingga ketika penyimpanan hindari penumpukan yang menggunung. Sebaiknya disimpan dalam rak-rak yang tersusun dan setiap pagi dan sore daun-daun tersebut dibolak-balik.

Lantai tempat pemeraman diberi alas tikar, anyaman bambu, atau di lantai kayu. Proses pelayuan/penguningan membutuhkan waktu 2 – 3 hari, jika daun sebelumnya sudah dilayukan di pohon pemeraman cukup dilakukan selama 1 hari.



Gambar 4. Pembuangan tulang daun

3.5. Penggulungan

Setelah tulang daun dibuang, kemudian daun digulung berdasarkan kelompok warna dengan diameter mengikuti mesin perajang (sekitar 10 cm). Satu gulungan daun terdiri atas 15 – 20 lembar daun tergantung lebar daun. Penggulungan harus rapi dan rapat agar ketebalan rajangan yang dihasilkan konsisten dan rapi.



Gambar 5. Penggulungan daun

IV. PROSEDUR PERAJANGAN DAUN TALAS BENENG

Sebelum dirajang pastikan mesin perajang dalam kondisi bersih dan pisau telah diasah agar sisa getah pada perajangan sebelumnya hilang. Atur ketebalan rajangan, untuk pasar ekspor daun rajangan yang diinginkan berdiameter 0,3 – 0,4 mm sedangkan untuk pasar lokal 0,3 – 0,6 mm.



Gambar 6. Perajangan daun

Perajangan sebaiknya dilakukan pada saat menjelang matahari terbit, sehingga setelah dirajang daun talas beneng segera dapat dikeringkan. Bila terlalu lama tenggang waktu perajangan dengan pengeringan maka dapat menurunkan mutunya karena warna daun talas beneng menjadi kusam.

Daun yang telah dirajang dihamparkan pada nampan/ tray berbahan bambu untuk di jemur dengan ketebalan \pm 1 cm. Ketika menghamparkan daun rajangan dilakukan sortasi dengan membuang kotoran yang tercampur dan pisahkan daun rajangan dengan diameter lebih tebal.



Gambar 7. Penataan daun pada tray jemur

V. PROSEDUR PENJEMURAN/ PENDINGINAN HASIL PERAJANGAN

Jemur daun rajangan di ruangan terbuka, jika panas terik penjemuran dilakukan selama \pm 4 jam. Ketika penjemuran, daun rajang harus terhindar dari air/ air hujan karena akan menyebabkan kebusukan. Pada saat penjemuran dilakukan pembalikan sambil melakukan sortasi dengan membuang kotoran atau ukuran rajangan yang masih tebal.

Penjemuran dihentikan jika kadar air daun rajangan sudah cukup, untuk pasar ekspor kadar air daun rajangan 8% – 12% sedangkan untuk pasar lokal 8% - 14%. Warna daun rajangan dengan kualitas ekspor berwarna hijau dominan kuning keemasan.



Gambar 8. Penjemuran

VI. PROSEDUR PENGEMASAN

Setelah daun talas beneng menjadi cukup lemas, kemudian digulung dengan hati-hati, dan dikemas atau dipacking dengan plastik dan diikat dengan kancing. Pendinginan/penganginan memerlukan waktu sekitar 1 jam. Pengemasan dilakukan terhadap daun talas beneng dengan berat 20 kg.



Gambar 9. Pengemasan

Lampiran 3 Formulir Usulan PNPS

Formulir Usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

A Usulan rancangan SNI	
<p>1. Judul * (diisi judul atau topik standar yang diusulkan untuk dirumuskan sebagai SNI)</p>	<p>Penanganan Proses Pascapanen Daun Rajang Kering Talas Beneng</p>
<p>2. Ruang lingkup* (diisi informasi mengenai subjek substansi SNI yang diusulkan, lingkup/batasan cakupan SNI yang akan diatur, ketentuan yang dikecualikan, dan/atau informasi lain yang harus diperhatikan)</p>	<p>Standar ini menetapkan penanganan pascapanen daun rajang kering talas Beneng. Standar ini menetapkan prosedur panen, prosedur pascapanen, prosedur perajangan, prosedur penjemuran, prosedur pengemasan. Standar ini digunakan untuk menghasilkan daun Rajang kering talas Beneng sebagai bahan setengah jadi untuk diolah lebih lanjut.</p>
<p>3. Jenis perumusan SNI* (dipilih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SNI baru: bila standar yang diusulkan merupakan standar baru • SNI revisi: bila standar yang diusulkan merevisi SNI yang telah ditetapkan, dilengkapi nomor dan judul SNI yang direvisi, serta formulir hasil kaji ulang yang merekomendasikan perlunya revisi SNI • Amendemen SNI: bila standar yang diusulkan mengamendemen SNI yang telah ditetapkan, dilengkapi nomor 	<p>Pilih salah satu:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> SNI Baru</p> <p><input type="checkbox"/> Revisi SNI (sebutkan*) (Formulir hasil kaji ulang: terlampir)</p> <p><input type="checkbox"/> Amendemen SNI (sebutkan*) (Formulir hasil kaji ulang: terlampir)</p>

	dan judul SNI yang diamendemen, serta formulir hasil kaji ulang yang merekomendasikan perlunya amendemen SNI)	
	4. Status Perumusan SNI*	Pilih salah satu: <input checked="" type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Mendesak
	Surat Usulan (Untuk usulan SNI Mendesak harus disertai surat pengantar paling rendah dari Pejabat Pimpinan Tinggi Madya)	
B	Latar belakang dan tujuan perumusan:	
	1. Latar belakang kebutuhan SNI* (diisi latar belakang, masalah atau alasan lain yang spesifik sehingga memerlukan perumusan SNI yang diusulkan, termasuk bila ada keterkaitan dengan peraturan atau program pemerintah)	Talas Beneng merupakan talas lokal dari Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Pemanfaatan talas raksasa ini digunakan sebagai pangan yang bersumber dari umbinya. Seiring dengan telah dilepasnya Talas Beneng sebagai varietas unggul nasional, luas area tanam talas ini telah meningkat dan menyebar di provinsi lain. Penambahan luas area ini menciptakan peluang pemanfaatan talas beneng tidak hanya umbinya tapi juga daunnya. Daun talas beneng dapat dijadikan pakan ternak, minuman herbal, dan rajangan daun keringnya dapat menjadi bahan substitusi tembakau pada industri rokok. Data Asosiasi Pelaku Usaha Talas Beneng menunjukkan, permintaan ekspor daun kering Talas Beneng sebanyak 400 ton ke Australia dan Amerika Serikat. Talas beneng termasuk salah satu komoditi target program strategis Kementerian Pertanian yaitu Gerakan Peningkatan Tiga Kali Lipat Ekspor Produk Pertanian. Untuk memenuhi persyaratan permintaan pasar, penanganan pascapanen daun talas beneng harus dilakukan dengan tepat waktu, tepat cara dan tepat jumlah seperti halnya produk pertanian yang lain. Daun talas beneng hasil panen perlu segera diproses menjadi bentuk akhir yang lebih stabil agar aman untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Tahapan proses dan spesifikasi peralatan pascapanen daun talas beneng yang menjadi kepastian mutu harus didefinisikan dengan jelas. Untuk itu diperlukan suatu acuan standar sebagai pegangan bagi petani dalam menghasilkan produk yang dipersyaratkan pasar.
	2. Tujuan perumusan SNI* (diisi tujuan yang spesifik dari	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan nilai ekonomis dari komoditas Talas Beneng • Meningkatkan nilai jual produk • Sebagai substitusi komoditas lain • Produk lokal dapat bersaing untuk pasar global

	<p>perumusan SNI yang diusulkan ini)</p>	<p>Standar dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan daya saing tapi juga untuk melindungi pasar dalam negeri dari produk serupa dari luar negeri. Daun talas beneng menjadi substitusi atau pengganti tembakau dan disebut lebih baik dari tembakau karena tidak memiliki kandungan nikotin. Daun terlebih dahulu didiamkan hingga berwarna kuning, selanjutnya dirajang dengan ketebalan kurang dari 0,8 mm. Pengolahan mirip dengan tembakau, perbedaannya pada proses pengeringan dan waktu pengeringan. Sementara itu terkait harga daun talas kering, saat ini dihargai Rp 28-30 ribu/kg. Harga tersebut merupakan harga terendah saat ini, sebab pada kondisi normal bisa menembus Rp 35-45 ribu/kg untuk pasar ekspor. Daun rajangan petani dapat dibeli dari 20-25 ribu/kilogram kering, tanpa ada grade, yang penting tidak hitam, tidak berjamur, tidak menggumpal, ketebalan tidak lebih dari 0,8 mm. Potensi bisnis tembakau talas masih cukup terbuka lebar. Dalam satu bulan, pabrik skala petani dapat memasok untuk ekspor daun talas kering ke Australia minimal 12 ton dan tidak tertutup kemungkinan untuk ditolak ekspor karena masalah cemaran logam berat. Sehingga diperlukan standar yang melindungi pasar, produsen dan petani talas beneng Indonesia.</p>
	<p>3. Keterkaitan dengan standar lain, nasional atau internasional (bila ada) (diisi standar lain yang terkait dengan SNI yang diusulkan, dapat berupa standar yang telah ditetapkan, sedang dirumuskan, atau perlu dirumuskan)</p>	
<p>C</p>	<p>Acuan perumusan SNI* (bila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SNI yang diusulkan merupakan adopsi dari standar internasional, diisi nomor dan judul standar yang akan diadopsi. • Bila SNI yang diusulkan bukan merupakan adopsi standar internasional, diisi standar yang akan menjadi acuan normatif, atau standar/dokumen lain yang akan menjadi 	<p>Dapat dipilih lebih dari satu:</p> <p><input type="checkbox"/> standar yang akan diadopsi: (sebutkan*)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> standar yang akan menjadi acuan normatif: SNI 0428, Petunjuk pengambilan contoh padatan</p> <p><input type="checkbox"/> standar/dokumen lain yang akan menjadi bibliografi atau rujukan utama: (sebutkan*)</p>

	bibliografi atau rujukan utama dalam perumusan SNI yang diusulkan tersebut)	
D	<p>Metode perumusan SNI* (dipilih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sendiri, bila SNI yang diusulkan merupakan hasil pengembangan sendiri yang dapat mengacu pada beberapa standar/referensi. • Adopsi identik dari standar atau publikasi internasional, dilengkapi nomor dan judul standar yang diadopsi, serta metode adopsi yang dipilih, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Publikasi ulang - cetak ulang (<i>republication-reprint/rep-rep</i>) ✓ Terjemahan satu bahasa (Bahasa Indonesia) ✓ Terjemahan dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) ✓ Terjemahan dua bahasa menggantikan SNI rep-rep, bila metode terjemahan yang dipilih merupakan tindak lanjut SNI rep-rep yang telah ditetapkan, dilengkapi nomor dan judul SNI rep-rep tersebut. ✓ Adopsi modifikasi dari standar atau publikasi internasional, dilengkapi nomor dan judul standar yang diadopsi) 	Pilih salah satu: <input checked="" type="checkbox"/> Pengembangan sendiri <input type="checkbox"/> Adopsi identik standar internasional(sebutkan*) dengan metode adopsi: Pilih salah satu: <input type="checkbox"/> Publikasi ulang - cetak ulang (<i>republication-reprint</i>) <input type="checkbox"/> Terjemahan satu bahasa <input type="checkbox"/> Terjemahan dua bahasa <input type="checkbox"/> Terjemahan dua bahasa, menggantikan SNI rep-rep: yang ditetapkan tahun (sebutkan*) <input type="checkbox"/> Adopsi modifikasi standar internasional (sebutkan*)

E	Kerangka substansi SNI*	Dapat dipilih lebih dari satu: <input checked="" type="checkbox"/> Outline (terlampir*) <input type="checkbox"/> Draf RSNI1 (terlampir*)
F	Pihak yang akan menerapkan*	Dapat dipilih lebih dari satu: <input checked="" type="checkbox"/> instansi pemerintah <input checked="" type="checkbox"/> pelaku usaha <input type="checkbox"/> konsumen <input checked="" type="checkbox"/> pakar/akademisi <input checked="" type="checkbox"/> Lembaga Penilaian Kesesuaian <input type="checkbox"/> lainnya : (sebutkan*)
G	Informasi lain	
	1. Komite Teknis yang akan merumuskan SNI (nomor dan nama Komite Teknis)	Komite Teknis (Komtek) Perumusan SNI 65-22 Pascapanen Pertanian (Komtek 65-22)
	2. Terdapat substansi SNI yang terkait HAKI*	Pilih salah satu: <input type="checkbox"/> Ada, yaitu..... (sebutkan*) <input type="checkbox"/> Tidak ada <input type="checkbox"/> Tidak tahu

Keterangan:

* wajib diisi

Lampiran 4 Sertifikat SNI CV Mitra Mandala



CENTER FOR CERTIFICATION OF QUALITIES AND COMMODITIES
LSPRO PT RPN CCQC

Jl. Saiaik No. 1A, Bogor., Jl. PB Sudirman No 90, Jember 68118 Indonesia
Telp (0331) 487278, 485864, 757130, 757132. Faks (0331) 757131.
website: www.lspro.iccqi.net, e-mail: lspro ccqc@gmail.com



KAN
Lebakhat Sertifikasi Produk
LSP-036-02N

FR-CCQC 7.7.01: 3/1



Sertifikat Produk
Certificate of Product
437790/SRTF/IX/2023

Sertifikat ini diberikan kepada :
This is to certify that the following company :

CV Mitra Mandala
Alamat Perusahaan (Address of Office) :
KP. Harang RT.02 RW 01 Kel. Harang, Kec. Sobang Kab. Lebak Banten
telah memenuhi persyaratan (conform to) :
SNI 3743:2021 GUIA PALMA

Sistem Manajemen Mutu (Management System) :
Sistem Sertifikasi (Certification System) : Peraturan BSN No. 1 Tahun 2020 Lampiran LVI
Direktur (Director) : Anwar
Nama dan Alamat Importir (Name) : -
Nomor Perjanjian Sertifikasi (Agreement Certification): 472906/VII/2023
Masa berlaku (Validity Period) : 11 September 2023 – 10 September 2027
Tempat, dan tanggal terbit (Place and Date) : Jember, 11 September 2023



Manajer Puncak (Top Manager)
Dr. Miftahur rzaqi Akbar



CENTER FOR CERTIFICATION OF QUALITIES AND COMMODITIES

LSPro PT RPN CCQC

Jl. Salak No. 1A Bogor, Jl. PB Sudirman No 90, Jember 68118
Telp (0331) 487278, 485864, 757130, 757132. Faks (0331) 757131.
Website: www.lspro.iccn.net, e-mail: lspro.ccqc@gmail.com



FR-CCQC 7.7.01;3/1

LAMPIRAN

Nama Perusahaan	:	CV Mitra Mandala
Alamat Perusahaan/pabrik (lengkap)	:	KP. Hariang RT.02 RW 01 Kel. Hariang, Kec. Sobang Kab. Lebak Banten
Nomor Sertifikat Produk	:	43/7701/SRTF/IX/2023
Masa berlaku	:	11 September 2023 – 10 September 2027
Sistem Sertifikasi	:	Peraturan BSN No. 1 Tahun 2020 Lampiran LVI
Sistem Manajemen	:	-
Merek	:	Hariang
No. Tanda Pengenal Produsen (TPP SIR)	:	-
Spesifikasi Produk	:	-
Nomor SNI dan/persyaratan teknis	:	SNI 3743:2021
Judul SNI	:	GULA PALMA
Tipe/jenis Barang	:	Plastik <i>Standing Pouch</i> 250 g; 500 g; Plastik 25 kg dan Aluminium Foil <i>Standing Pouch</i> 250 g
Kuantitas Barang*	:	-
Nomor Packing List/ Nomor Invoice**	:	-

Keterangan :

* untuk barang dengan tipe sertifikasi tanpa audit sistem manajemen

** untuk barang impor dengan tipe sertifikasi tanpa audit sistem manajemen

Tempat, tanggal terbit : Jember, 11 September 2023

Disahkan oleh :

Manajer Puncak

Dr. Miftahur Rizqi Akbar